

**PENGARUH PROGRAM DAN SUMBER DAYA USTADZ/USTADZAH
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK MAHASISWA UIN AR-
RANIRY DI MA'HAD AL-JAMI'AH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**DESRI INTAN SARI
NIM. 150403046
Jurusan Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1440 H/ 2019 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S- 1
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**

Oleh

DESRI INTAN SARI

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah
NIM. 150403046**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Drs. Mahmuddin, M.Si.
NIP.197210201997031002**

Pembimbing II



**Fakhruddin, S.E.MM.
NIP.196406162014111002**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Dewan Penguji Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:

DESRI INTAN SARI

Nim. 150403046

Pada Hari/Tanggal:
Senin, 1 Agustus 2019 M
12 Dzulkaidah 1440 H

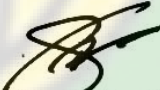
di

Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah,

Ketua,


Dr. Mahmuddin, M.Si
NIP.197210201997031002

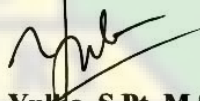
Sekretaris,


Fakhruddin, S.E, MM
NIP.196406162014111002

Penguji Utama,


Maimun Fuadi, S.Ag, M.Ag
NIP. 197511032009011008

Penguji Kedua,


Yulha, S.Pt, M.Sc
NIP. 198107212005042002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry,




Fakhri, S.Sos, MA
NIP. 196411291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Desri Intan Sari

NIM : 150403046

Jenjang : Strata Satu (S-1)

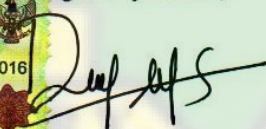
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 28 Juli 2019

Yang Menyatakan,



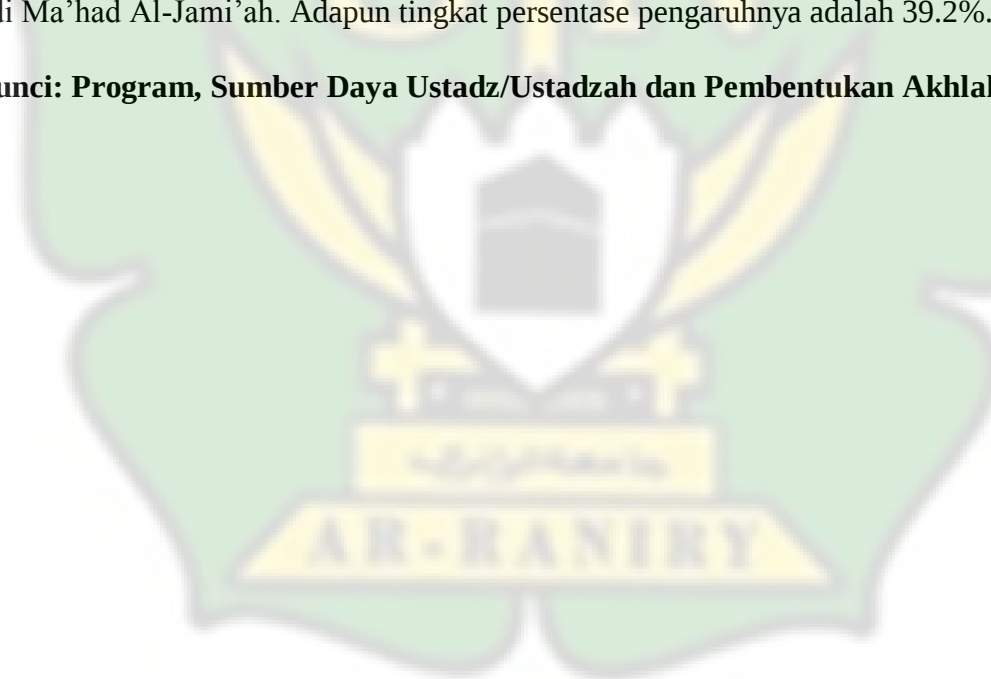

Desri Intan Sari

NIM: 150403046

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Program dan Sumber Daya Ustadz/Ustadzah Terhadap Pembentukan Akhlak Mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma’had Al-Jami’ah”. Latar belakang masalah dalam pembahasan skripsi ini adalah sejauhmana Program dan Sumber Daya Ustadz/Ustadzah Ma’had Al-Jami’ah UIN Ar-Raniry Berpengaruh Terhadap Pembentukan Akhlak Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa ada atau tidaknya dan tingkat persentase pengaruh program dan sumber daya ustadz/ustadzah Ma’had Al-Jami’ah UIN Ar-Raniry terhadap pembentukan akhlak mahasiswa. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menerapkan metode kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (Field Research) metode ini dilakukan dengan mengobservasi langsung ke Ma’had Al-Jami’ah sehingga pembahasan dan data yang diperoleh data lebih akurat dan objektif. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah Accidental Sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang. Data dianalisa dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji heterokordetisitas, uji regresi linear sederhana, uji koefesien determinasi, uji t, dan uji F dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program berpengaruh terhadap pembentukan akhlak mahasiswa, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sumber daya ustadz/ustadzah berpengaruh terhadap pembentukan akhlak mahasiswa. Jadi secara garis besar menunjukkan bahwa program dan sumber daya ustadz/ustadzah berpengaruh terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma’had Al-Jami’ah. Adapun tingkat persentase pengaruhnya adalah 39.2%.

Kata Kunci: Program, Sumber Daya Ustadz/Ustadzah dan Pembentukan Akhlak



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“pengaruh program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma’had Al-Jami’ah”**. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, serta para sahabat beliau sekalian.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga yang ditujukan kepada **Ayahanda (Alm) tercinta Jauhari Bin Kahad** dan kepada **Ibunda tercinta Dirnawati Binti Yakub** yang selalu mendoakan, memotivasi serta memberikan nasehat kepada penulis dari awal hingga akhir proses perkuliahan berlangsung. Serta kepada Adik tersayang Nurul Indah Juliana, dan keluarga besar tercinta yang telah memberi dukungan moril dan materil, do’a, dan semangat sehingga penulis terpacu menyelesaikan perkuliahan untuk meraih gelar sarjana.

Kemudian, ucapan terimakasih penulis juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Bapak Dr. Jailani, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah serta Penasehat Akademik.
3. Bapak Drs. Mahmuddin, M.Si. dan Fakhruddin, S.E., M.M. selaku Pembimbing I dan II.
4. Seluruh Dosen serta staf di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Dr. Nurchalis, MA selaku Kepala UPT Ma’had Al-Jami’ah
6. Seluruh pegawai serta staf di Ma’had Al-Jami’ah
7. Sahabat-sahabat yang selalu setia memberikan dukungan, saran, dan perhatian kepada penulis, Mentari Putri, Serli Purna Roja, Riska Diana, Desia Noviyanti, Distri Nanita, Kiswani, Ida Fadila, Maqfirah S, Wilda Maya Lestari, dan Ahmad Muhazir.

8. Sahabat-sahabat yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat bagi penulis, Didib, Geby, Malisna, Nova Yolanda, Cut Des, Atikah Zuhrah, Ulfa Nurhaliza, Adhenidya, Ulfatuljazila, Riska Rahayu, Fitri Mustafa, Febri, Tubagus Yusuf, Furqan, Salim, dan Ajir.
9. Seluruh Keluarga Besar Manajemen Dakwah angkatan 2015 yang merupakan sahabat seperjuangan saat di bangku perkuliahan.
10. Seluruh Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah (HMJ-MD)
11. Seluruh Keluarga Besar KPM Desa Lamnga, Kecamatan Mesjid Raya, Aceh Besar.
12. Untuk Keluarga Enjoy Event Organizer. Kak Ayu, Kak Nopi, Kak Lana, Kak Laty, Bang Zul, dan Anjab. Terimakasih telah memberikan motivasi, semangat dan menghibur penulis.

Banda Aceh, 28 Juli 2019

Desri Intan Sari



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	7
1. Program	7
2. Sumber Daya Manusia	8
3. Pembentukan Akhlak	8
4. Ma'had Al-Jami'ah	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	10
A. Program	10
1. Pengertian Program	10
2. Tujuan Program	13
3. Program Ma'had Al-Jami'ah	14
B. Sumber Daya Manusia	17
1. Pengertian Sumber Daya Manusia	17
C. Ustadz/Ustadzah	20
1. Pengertian Ustadz/Ustadzah	20
D. Pembentukan Akhlak	24
1. Pengertian Akhlak	24
2. Pengertian Pembentukan Akhlak	27
3. Tujuan Pembentukan Akhlak	30
4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pembentukan Akhlak	33
E. Ma'had Al-Jami'ah	38
1. Pengertian Ma'had Al-Jami'ah	38
F. Kerangka Pemikiran	41
G. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Definisi Operasional Variabel	45
B. Pendekatan Penelitian	51

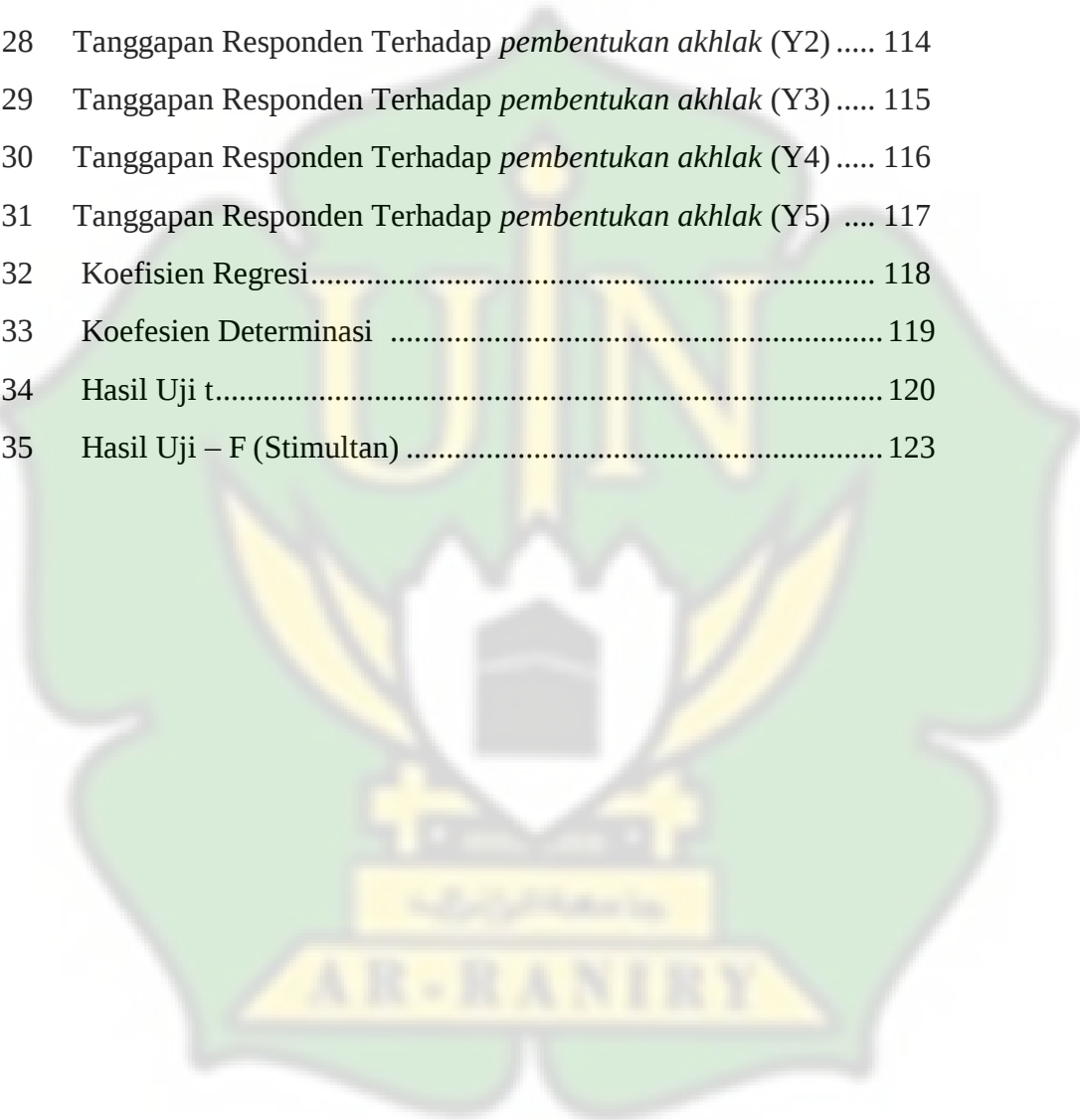
C. Jenis Penelitian.....	52
D. Populasi dan Sampel	53
E. Teknik Pengambilan Sampel	55
F. Lokasi Penelitian.....	56
G. Teknik Pengumpulan Data	56
1. Observasi.....	57
2. Angket.....	57
3. Studi Dokumentasi.....	58
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	58
1. Teknik Pengolahan.....	59
a. Uji Validitas	59
b. Uji Reliabilitas	60
c. Uji Normalitas.....	61
d. Uji Linearitas	61
e. Uji Heterokordetisitas	62
2. Analisis Data	63
a. Regresi Linier Berganda	63
b. Koefesien Determinasi.....	64
c. Uji Signifikansi/Uji – t (Parsial)	64
d. Uji – F (Stimultan).....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	68
1. Sejarah Ma’had Al-Jami’ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh	68
2. Visi, Misi, dan Tujuan Ma’had Al-Jami’ah	69
3. Struktur Kepengurusan Ma’had Al-Jami’ah	70
4. Program Akademik Ma’had Al-Jami’ah	73
5. Asrama dan Fasilitas Ma’had Al-Jami’ah	76
B. Hasil Penelitian	81
C. Karakteristik Responden.....	83
D. Teknik Pengolahan Data	93
1. Uji Validitas	94
2. Uji Reliabilitas	95
3. Uji Normalitas.....	97
4. Uji Linearitas	99
5. Uji Heterokordetisitas	101
E. Analisis dan Pembahasan Program dan Sumber Daya Ustadz/Ustadzah Terhadap Pembentukan Akhlak Mahasiswa di Ma’had Al-Jami’ah	102
1. Analisis dan Pembahasan Program dan Sumber Daya Ustadz/Ustadzah Ma’had Al-Jami’ah	102
a. Tanggapan Responden Terhadap Program (X1)	102

b. Tanggapan Responden Terhadap Sumber Daya Ustadz/Ustadzah (X2)	107
2. Analisis dan Pembahasan Pembentukan Akhlak Mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah	112
a. Tanggapan Responden Terhadap Pembentukan Akhlak (Y)	112
F. Analisis Data	117
1. Analisis Regresi Linear Berganda	117
2. Koefisien Determinasi	119
3. Uji Signifikansi/Uji – t (Parsial)	120
4. Uji – F (Stimultan)	123
G. Pengaruh Program dan Sumber Daya Ustad/Ustadzah Terhadap Pembentukan Akhlak Mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al- Jami'ah	125
H. Persentase Pengaruh Program dan Sumber Daya Ustad/Ustadzah Terhadap Pembentukan Akhlak Mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah	126
BAB V PENUTUP	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

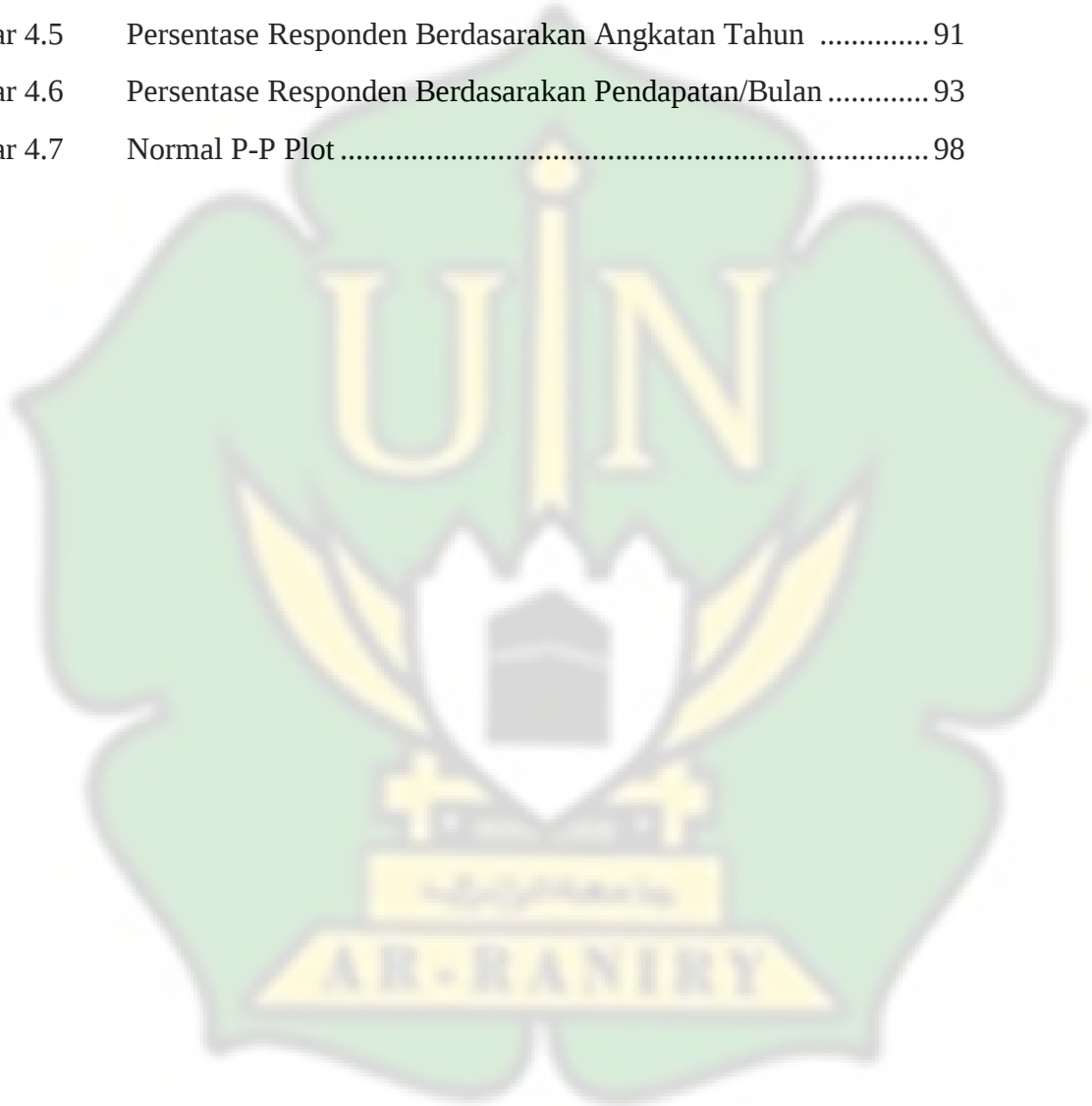
	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian	47
Tabel 4.1 Jumlah Personalia Pengurus	72
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Edukasi	76
Tabel 4.3 Jumlah Populasi Mahasiswa/Mahasiswi UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah.....	84
Tabel 4.4 Jumlah Sampel Mahasiswa/Mahasiswi UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah	85
Tabel 4.5 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	86
Tabel 4.6 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia	87
Tabel 4.7 Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan	88
Tabel 4.8 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir ...	89
Tabel 4.9 Pengelompokan Responden Berdasarkan Angkatan Tahun	90
Tabel 4.10 Pengelompokan Responden Berdasarkan Penghasilan/Bulan	92
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas	95
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas	96
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	97
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Variabel X1	99
Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Variabel X2	100
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas	101
Tabel 4.17 Tanggapan Responden Terhadap <i>program</i> (X1.1)	103
Tabel 4.18 Tanggapan Responden Terhadap <i>program</i> (X1.2)	104
Tabel 4.19 Tanggapan Responden Terhadap <i>program</i> (X1.3)	105
Tabel 4.20 Tanggapan Responden Terhadap <i>program</i> (X1.4)	106
Tabel 4.21 Tanggapan Responden Terhadap <i>program</i> (X1.5)	107
Tabel 4.22 Tanggapan Responden Terhadap <i>sumber daya</i> <i>ustadz/ustadzah</i> (X2.1).....	108
Tabel 4.23 Tanggapan Responden Terhadap <i>sumber daya</i> <i>ustadz/ustadzah</i> (X2.2)	109
Tabel 4.24 Tanggapan Responden Terhadap <i>sumber daya</i>	

	<i>ustadz/ustadzah (X2.3)</i>	110
Tabel 4.25	Tanggapan Responden Terhadap <i>sumber daya</i> <i>ustadz/ustadzah (X2.4)</i>	111
Tabel 4.26	Tanggapan Responden Terhadap <i>sumber daya</i> <i>ustadz/ustadzah (X2.5)</i>	112
Tabel 4.27	Tanggapan Responden Terhadap <i>pembentukan akhlak (Y1)</i>	113
Tabel 4.28	Tanggapan Responden Terhadap <i>pembentukan akhlak (Y2)</i>	114
Tabel 4.29	Tanggapan Responden Terhadap <i>pembentukan akhlak (Y3)</i>	115
Tabel 4.30	Tanggapan Responden Terhadap <i>pembentukan akhlak (Y4)</i>	116
Tabel 4.31	Tanggapan Responden Terhadap <i>pembentukan akhlak (Y5)</i>	117
Tabel 4.32	Koefisien Regresi.....	118
Tabel 4.33	Koefisien Determinasi	119
Tabel 4.34	Hasil Uji t.....	120
Tabel 4.35	Hasil Uji – F (Stimultan)	123



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	42
Gambar 4.1	Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	86
Gambar 4.2	Persentase Responden Berdasarkan Usia	87
Gambar 4.3	Persentase Responden Berdasarkan Status Perkawinan	88
Gambar 4.4	Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	90
Gambar 4.5	Persentase Responden Berdasarkan Angkatan Tahun	91
Gambar 4.6	Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan/Bulan	93
Gambar 4.7	Normal P-P Plot	98



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
Lampiran 2	Surat Pengantar Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Lampiran 3	Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian Ilmiah dari Kantor UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama
Lampiran 4	Instruksi Penyelenggaraan Pesantren Kampus (Ma'had Al-Jami'ah)
Lampiran 5	Surat Edaran Nomor : 756/Un.08/R/PP.00.9/02/2017
Lampiran 6	Surat Edaran Nomor : Un.07/R/PP.00.9/428/2014
Lampiran 7	Tabulasi Data Jawaban Responden.
Lampiran 8	Hasil Penelitian dan Pengujian Data Karakteristik Responden.
Lampiran. 9	Tabel Nilai-Nilai r Product Moment.
Lampiran 10	Uji Validitas Cara SPSS Versi 22.
Lampiran 11	Tabel Uji Reliabilitas Cara SPSS Versi 22.
Lampiran 12	Uji Normalitas Cara SPSS Versi 22.
Lampiran 13	Uji Linearitas Cara SPSS Versi 22.
Lampiran 14	Uji Heteroskedastisitas Cara SPSS Versi 22.
Lampiran 15	Analisis Data Cara SPSS Versi 22
Lampiran 16	Tabel t
Lampiran 17	Tabel F
Lampiran 18	Nama-Nama Ustad/Ustadzah di Ma'had Al-Jami'ah
Lampiran 19	Lampiran Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah
Lampiran 20	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 21	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry adalah sebuah Perguruan Tinggi Islam yang memiliki tanggung jawab moral cukup besar untuk melahirkan sarjana-sarjana memiliki kompetensi dalam berbagai bidang keagamaan. Salah satunya adalah dengan cara penyelenggaraan Ma'had dan Asrama yang dikhususkan untuk mahasiswa dan mahasiswi UIN Ar-Raniry dengan tujuan sebagai pembentukan karakter mahasiswa (*Character Building*) melalui penguatan pemahaman dan wawasan keIslaman, pembinaan dan pengembangan melalui program akademik yang bertujuan meningkatkan kompetensi akademik, melalui proses pembelajaran dan bimbingan dalam kelas, yang melibatkan para ustad/ustadzah, dosen dan tenaga pengajar lainnya yang berkompeten dalam bidang keilmuan masing-masing.¹

Ma'had adalah suatu lembaga pendidikan tinggi yang fokus pada program studi Islam murni yang diselenggarakan pondok pesantren. Ma'had Al-Jami'ah adalah sebuah pesantren kampus yang visinya adalah mewujudkan pusat pemantapan aqidah, pengembangan ilmu keislaman, akhlak yang mulia dan sebagai sendi terciptanya masyarakat muslim Aceh yang cerdas, komunikatif, dinamis, kreatif, islami dan Qur'aini.² Adapun Ma'had yang penulis maksudkan

¹ Suardi, Skripsi, "*Implementasi Program Ma'had Dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Mahasiswa*", 2018, Hlm. 3-4.

² Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

disini adalah suatu lembaga pendidikan agama Islam yang ada di perguruan tinggi UIN Ar-Raniry Banda Aceh sesuai yaitu Ma'had Al-Jami'ah atau pesantren mahasiswa. Awal mula terbentuk Ma'had pada tahun 2014 bulan Juli, dengan pengelola Kepala Ma'had itu sendiri yaitu Bapak Dr. Nurchalis, MA.³

Terkait program yang ada di Ma'had itu merupakan keputusan Kemenag berdasarkan hasil rapat pimpinan UIN Ar-Raniry Banda Aceh hari Jum'at tanggal 11 Januari 2014. No:Un.07/R/PP.00.9/428/2014 (tentang kewajiban mengikuti Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh).⁴ Kemudian UIN Ar-Raniry juga mengeluarkan surat edaran No:756/Un.08/R/PP.00.9/02/2017 (tentang kewajiban memperoleh sertifikat kelulusan bahasa asing, komputer dan program Ma'had Al-Jami'ah bagi mahasiswa tahap akhir).⁵

Sesuai dengan keputusan Surat Keterangan bahwasanya Ma'had bertujuan untuk membentuk akhlak mahasiswa sesuai dengan Surah Al-Baqarah ayat 83 :

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَٰئِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ
مُعْرِضُونَ [٢:٨٣]

³ Hasil Wawancara dengan Kepala UPT. Ma'had Al-Jami'ah, Ustadz Nurchalis Sofyan, Tanggal 24 Juli 2019.

⁴ No:Un.07/R/PP.00.9/428/2014 (tentang kewajiban mengikuti Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

⁵ No:756/Un.08/R/PP.00.9/02/2017 (tentang kewajiban memperoleh sertifikat kelulusan bahasa asing, komputer dan program Ma'had Al-Jami'ah bagi mahasiswa tahap akhir)

Artinya :

“Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling. (QS. Al-Baqarah: 83)⁶

Penyelenggaraan program Ma’had Al-Jami’ah dan Asrama ini mulai diwajibkan atas seluruh mahasiswa UIN Ar-Raniry mulai tahun ajaran 2013 sampai saat ini. Dengan keberadaan Ma’had Al-Jami’ah dan Asrama UIN Ar-Raniry diharapkan mampu meningkatkan wawasan keislaman mahasiswa seperti pembentukan karakter (*Character Building*) melalui penguatan dasar-dasar, pembinaan dan pengembangan tahsin dan tahfidz al Qur’an serta kemampuan berbahasa Arab dan Inggris.

Pengelolaan sumber daya manusia sangat diperlukan untuk efektivitas sumber daya manusia dalam suatu organisasi. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk memberikan kepada organisasi satuan kerja yang *efektif* untuk mencapai tujuan manajemen UPT Ma’had Al-Jami’ah dan Asrama bagaimana seharusnya tenaga pengajar dapat mengembangkan karakter, wawasan mahasantri dan semangat dalam belajar.

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, “*Al Quran dan Terjemahan Edisi Baru Revisi Terjemah*”, (Semarang: CV. ALWAAH, 1993), hal. 23

Proses pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Tenaga pengajar merupakan sosok yang menjadi bagian terpenting dalam dunia pendidikan, sangat jelas bahwa didalam menentukan kualitas prestasi yang ingin dicapai sangat perlu menentukan tingkat profesionalitas yang mestinya menjadi tenaga pengajar. Tenaga pengajar atau sering disebut sebagai ustadz-ustadzah dalam sistem pembelajaran di Ma'had Al-Jami'ah menjadi pembina dalam kerangka melaksanakan misi Ma'had Al-Jami'ah. Ustadz-ustadzah menjadi unsur penting di Ma'had Al-Jami'ah tempat mahasiswa/i memperoleh ilmu menginternalisasi nilai-nilai Islam. Ustadz-ustadzah memiliki kedudukan sangat terhormat karena tanggung jawabnya yang berat dan mulia.

Oleh karena itu, pihak manajemen UPT Ma'had Al-Jami'ah akan *efektif* dan *efisien* dalam menetapkan para tenaga pengajar yang dipilih berdasarkan latar belakangnya, keahlian, dan kemampuannya secara kapasitas dan kualitas. Pengajar sangat menentukan didalam pengembangan ilmu, wawasan keagamaan dan karakteristik mahasiswa.

Ma'had Al-Jami'ah belum sepenuhnya menjalankan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2015 tentang Ma'had Aly seperti yang termaktub pada Pasal 10 ayat 2 yang berbunyi penyelenggaraan program studi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memenuhi persyaratan yang meliputi penilaian dokumen dan verifikasi faktual mengenai : hasil studi kelayakan, kurikulum program studi, pendidik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan, dan manajemen akademik.

Program- program tersebut adalah Tahsin, Fiqh, Mentoring, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris. Agar program Ma'had Al-Jami'ah dapat berjalan dengan baik, maka harus didukung oleh ustadz/ustadzah yang memiliki berbagai pengetahuan. Ustadz-ustadzah yang berada di Ma'had Al-Jami'ah dapat dikatakan mereka menjalankan setiap program yang telah ditetapkan. Tetapi, tidak semua mahasiswa yang berada di Ma'had Al-Jami'ah sanggup untuk menjalankan setiap program yang ada. Masih ada mahasiswa yang belum mampu memahami tahsin, berakhlakul karimah serta kemampuan berbahasa arab dan inggris yang baik sebagai landasan dakwah islamiah. Masih ada juga mahasantri yang belum mampu menguasai hukum ilmu tajwid baik dari segi *makhrijul/sifatul huruf*, *fashohah* serta merokok dilingkungan asrama bagi yang mahasantri laki-laki.

Masih ditemukan sejumlah tenaga pengajar yang kurang professional dalam pengembangan wawasan keagamaan, karakter dalam aqidah dan akhlak, sehingga tidak mewujudkan sikap moralitas dan karakteristik pada mahasantri untuk menjadi lebih bermartabat, berakhlakul karimah dan bertakwa kepada Allah. Ada dua orang yang sudah melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif tetapi belum mendapatkan hasil yang maksimal. Maka saya tertarik untuk membuat penelitian tentang hal tersebut dengan menggunakan penelitian kuantitatif.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PENGARUH PROGRAM DAN SUMBER DAYA USTADZ/USTADZAH TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK MAHASISWA UIN AR-RANIRY DI MA'HAD AL-JAMI'AH”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dalam hal ini penulis membuat rumusan masalah agar lebih terfokus pada permasalahan. Adapun yang menjadi rumusan masalahnya antara lain :

1. Apakah program berpengaruh terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah ?
2. Apakah sumber daya ustadz/ustadzah berpengaruh terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah ?
3. Seberapa besar pengaruh dari program dan sumber daya Ustadz/Ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah ?

C. Tujuan Penelitian

Setelah menentukan rumusan masalah, maka selanjutnya adalah tujuan penelitian. Adapun yang menjadi tujuan dari dilakukannya penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh program terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah.

2. Untuk mengetahui pengaruh sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program dan sumber daya Ustadz/Ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah.

D. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui apa yang menjadi tujuan penelitian, dengan demikian yang menjadi manfaat penelitian ini antara lain :

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan adanya pengaruh pada program dan sumber daya Ustadz/Ustadzah Ma'had Al-Jami'ah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini menjadi bahan masukan bagi Ma'had Al-Jami'ah dalam mengambil kebijakan dalam program-program dan tenaga pengajar untuk membentuk dan meningkatkan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

E. Definisi Operasional

1. Program

Pengertian program berdasarkan buku pedoman Ma'had dan Asrama merupakan kerangka utama pendidikan Ma'had yang berfungsi sebagai petunjuk

teknis dalam setiap aktifitas program dan pembinaan di asrama, baik program yang bersifat pengajaran dan bimbingan (*teori*) di dalam kelas, maupun pembinaan di asrama yang berbentuk penerapan dan praktek (*praktis/aplikasi*).⁷

2. Sumber Daya Manusia

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada Pasal 1, Sumber daya ustadz/ustadzah adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.⁸

3. Pembentukan Akhlak

Menurut Imam Al-Ghazali, Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁹

4. Ma'had Al-Jami'ah

Dalam bahasa Arab *Ma'had* diartikan sebagai pesantren¹⁰. Menurut Kamus Bahasa Indonesia pesantren adalah tempat belajar mengaji secara bersama

⁷ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

⁹ Imam Al-Ghazali, "*Ihya Ulumudin juz 3*", (Bandung: Marza), 2016.

¹⁰ Muhammad Fairuz, "*Kamus Al-Munawir Indonesia-Arab terlengkap*", (Surabaya:Pustaka, Progressiff,2007), hal. 668

dan juga sebagian besar tinggal disana.¹¹ Kata *Jami'ah* dalam bahasa Arab diartikan sebagai universitas. Menurut Kamus Bahasa Indonesia universitas adalah perguruan tinggi yang terdiri dari beberapa fakultas.¹²



¹¹ Bambang Marhijanto, “*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*”, (Surabaya:Terbit Terang, 1999), hal. 272

¹² *Ibid.* hal. 315

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Program

1. Pengertian Program

Program merupakan pernyataan yang berisi kumpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.¹³

Secara umum pengertian program adalah penjabaran dari suatu rencana, dalam hal ini program merupakan bagian dari perencanaan. Sering pula diartikan bahwa program adalah kerangka dasar dari pelaksanaan suatu kegiatan. Untuk lebih memahami mengenai pengertian program, berikut ini akan dikemukakan beberapa definisi oleh para ahli :

Menurut Pariata Westra yang mengatakan bahwa, “program adalah rumusan yang memuat gambaran pekerjaan yang akan dilaksanakan beserta petunjuk cara-cara pelaksanaannya”. Kemudian Sutomo Kayatomo mengatakan bahwa: “program adalah rangkaian aktivitas yang mempunyai saat permulaan yang harus dilaksanakan serta diselesaikan untuk mendapatkan suatu tujuan.”¹⁴

¹³ Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, “*Manajemen Pendidikan*”, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 349

¹⁴ Kayatomo, Sutomo, “*Program Pembangunan*”, (Bandung: Sinar Baru, 1985), hal. 162

S.P Siagian mengatakan bahwa penyusunan program kerja adalah penjabaran suatu rencana yang telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga program kerja itu memiliki ciri-ciri operasional tertentu program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan.¹⁵

Suatu program yang baik menurut Bintoro Tjokroamidjojo harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Tujuan yang dirumuskan secara jelas
- b. Penentuan peralatan yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.
- c. Suatu kerangka kebijaksanaan yang konsisten atau proyek yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan program seefektif mungkin.
- d. Pengukuran ongkos-ongkos yang diperkirakan dan keuntungan-keuntungan yang diharapkan akan dihasilkan program tersebut.
- e. Hubungan dalam kegiatan lain dalam usaha pembangunan dana program pembangunan lainnya.
- f. Berbagai upaya dalam bidang manajemen, termasuk dalam penyediaan tenaga, pembiayaan, dan lain-lain untuk melaksanakan program tersebut. Dengan demikian dalam menentukan suatu program harus dirumuskan secara matang sesuai dengan kebutuhan agar dapat mencapai tujuan melalui partisipasi dari masyarakat.¹⁶

¹⁵ S.P. Siagian, *"Analisa Serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi"*, (Jakarta: Gunung Agung, 1986), hal.124

¹⁶ Bintoro Tjokroamidjojo, *"Manajemen Pembangunan"*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1987), hal. 181

Program adalah sederetan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh seorang atau sekelompok organisasi, lembaga bahkan negara. Jadi seseorang, sekelompok organisasi, lembaga bahkan Negara mempunyai suatu program. Suharismi Ariskunto mengemukakan program sebagai berikut, program adalah sederetan rencana kegiatan yang dilakukan dan dilaksanakan untuk mencapai kegiatan tertentu.¹⁷

Secara terminologi program adalah penjabaran dari sesuatu rencana. Program merupakan bagian dari perencanaan. Program adalah serangkaian langkah tindakan yang tersusun menurut prioritas yang diperlukan untuk mencapai suatu sasaran.¹⁸

Pemograman dapat diselesaikan dengan efektif jika dilaksanakan dengan sistematis, diantaranya :¹⁹

- 1) Tinjauan kembali sasaran-sasaran.
- 2) Tentukan langkah-langkah pokok.
- 3) Tetapkan prioritas.
- 4) Jadwalkan.
- 5) Tentukan rincian.
- 6) Tinjau kembali.

¹⁷ Suharismi Ariskunto, *“Penelitian Program Pendidikan”*, (Yogyakarta: Bima Aksara), 1998.

¹⁸ Suardi, Skripsi, *“Implementasi Program Ma’had Dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Mahasiswa”*, 2018, hal. 13

¹⁹ Louis A. Allen, *“Profesi Manajemen”*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1964), hal. 131

Dari beberapa definisi program diatas, dapat dipahami bahwa program adalah rangkaian aktivitas yang telah direncanakan agar dilaksanakan serta diselesaikan untuk mendapatkan suatu tujuan dengan cara efektif dan efisien.

2. Tujuan Program

Di dalam program dibuat beberapa aspek, disebutkan bahwa di dalam setiap program dijelaskan mengenai:

- a. Tujuan kegiatan yang akan dicapai.
- b. Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan.
- c. Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui.
- d. Perkiraan anggaran yang dibutuhkan.
- e. Strategi pelaksanaan.

Melalui program maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan. Menurut Charles O. Jones, ada beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak yaitu:

- 1) Program cenderung membutuhkan staf, misalnya untuk melaksanakan atau sebagai pelaku program
- 2) Program biasanya memiliki anggaran tersendiri, program kadang biasanya juga diidentifikasi melalui anggaran.
- 3) Program memiliki identitas sendiri, yang bila berjalan secara efektif dapat diakui oleh public.
- 4) Program terbaik didunia adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni: sebelum menentukan masalah

sosial yang ingin diatasi dan memulai melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik.²⁰

3. Program Ma'had Al-Jami'ah

Pengertian program berdasarkan buku pedoman Ma'had dan Asrama merupakan kerangka utama pendidikan Ma'had yang berfungsi sebagai petunjuk teknis dalam setiap aktifitas program dan pembinaan di asrama, baik program yang bersifat pengajaran dan bimbingan (*teori*) di dalam kelas, maupun pembinaan di asrama yang berbentuk penerapan dan praktek (*praktis/aplikasi*).²¹

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi akademik, melalui proses pembelajaran dan bimbingan dalam kelas, yang melibatkan para ustaz/ustazah, dosen, dan tenaga pengajar lainnya yang berkompeten dalam bidang keilmuan masing-masing. Adapun program tersebut terdiri dari 5 bidang studim yaitu : Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an, Fiqh, Mentoring, Bahasa Arab (*Muhatdasah*), dan Bahasa Inggris (*Conversation*).²²

a. Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an

Tahsin adalah bimbingan untuk membantu para mahasantri yang mengalami permasalahan dalam membaca Al-Qur'an, memotivasi agar senantiasa

²⁰ *Ibid.* hal. 152

²¹ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

²² Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

membacanya, memberikan pemahaman penjelasan tentang hukum-hukum yang terdapat dalam ilmu tajwid baik dari segi makharijul/ sifatul huruf, fashahah, serta mengarahkan mahasantri untuk menghafal juz 30. Sementara Tahfidz Al-Qur'an adalah pembinaan khusus untuk menghafal Al-Qur'an bagi mahasantri yang telah dinyatakan menguasai tahsin Al-Qur'an. Adapun tenaga pengajar yang terlibat dalam pembinaan ini sebanyak 130 orang.²³

b. Fiqh

Bidang studi ini adalah bimbingan dan pengajaran mahasantri tentang tatacara beribadah yang sesuai dengan ketentuan mazhab Syafi'i dan untuk memahami khazanah keislamannya. Bimbingan ini menggunakan metode ceramah dan talaqqi yang dipaparkan langsung oleh syeikh yang diperbantukan dari Timur Tengah, dengan menggunakan buku panduan Fiqh.²⁴

Pembelajaran Fiqh dilaksanakan setelah shalat isya satu kali dalam seminggu dibagi kepada dua kelompok yaitu mahasantri putra yang dilaksanakan di musalla Rusunawa dan mahasantri putri di musalla Ma'had Al-Jami'ah.

c. Mentoring

Program ini bergerak dalam bidang studi pembinaan aqidah dan akhlak untuk mengatasi segala problematika akhlak dan perilaku mahasantri dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tersebut merupakan salah satu pembelajaran

²³ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

²⁴ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

untuk menanamkan sikap moralitas dan karakteristik mahasantri agar lebih bermartabat, berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah. Adapun tenaga pengajar yang terlibat dalam pembinaan ini sebanyak 130 orang.²⁵

d. Bahasa Arab (*Muhatdasah*)

Bidang studi ini adalah salah satu pembinaan dan pembelajaran untuk pemahaman, penguatan dan kecakapan dalam berbahasa Arab. Bimbingan ini berbentuk pemberian materi dasar (*mustawa awwal*) dan lanjutan (*mustawa tsani*), serta memotivasi mahasantri untuk mempraktekannya sehari-hari di asrama. Pembinaan ini menggunakan metode kelas dan buku panduan bahasa Arab yang telah ditentukan oleh Ma'had Al-Jami'ah.

Adapun tenaga pengajar yang terlibat dalam bimbingan bahasa Arab didalam kelas sebanyak 50 orang. Pengelompokkan/ unting mahasantri dibagi berdasarkan lulusan pesantren dan non pesantren (SMA derajat). Uniting juga dipilah antara mahasantri putra dan mahasantri putri dengan jadwal yang tidak bersamaan.²⁶

e. Bahasa Inggris (*Conversation*)

Bidang studi ini adalah salah satu pembinaan dan pembelajaran untuk pemahaman, penguatan, dan kecakapan dalam berbahasa Inggris. Bimbingan ini berbentuk pemberian materi dasar, lanjutan dan memotivasi mahasantri untuk

²⁵ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

²⁶ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

mempraktekkannya sehari-hari di asrama. Pembinaan ini menggunakan metode kelas dan buku panduan yang telah ditentukan oleh Ma'had Al-Jami'ah.

Sama halnya dengan bahasa Arab, tenaga pengajar yang terlibat dalam bimbingan bahasa Inggris juga sebanyak 50 orang yang mengasuh masing-masing 1 unit yang telah ditentukan. Pengelompokan/ uniting mahasantri dibagi berdasarkan lulusan pasantren dan non pasantren (SMA derajat). Uniting juga dipilah antara mahasantri putra dan mahasantri putri dengan jadwal yang tidak bersamaan.²⁷

B. Sumber Daya Manusia

1. Pengertian Sumber Daya Manusia

Berbicara sumber daya, tidak lepas kita membicarakan tentang sumber daya manusia (*resources*), karena sumber daya yang paling di utamakan adalah sumber daya manusia itu sendiri. Dalam pembangunan suatu bangsa atau negara, sumber daya manusia adalah hal yang sangat penting untuk kemajuan bangsa atau negara tersebut, hal ini dapat kita amati dari kemajuan-kemajuan negara sebagai indikator keberhasilan pembangunan bangsa tersebut, sebagai contohnya yaitu negara Jepang, Korea, dan Singapura yang kekurangan sumber daya alamnya, tetapi usaha peningkatan sumber daya manusianya begitu hebat dan pesat, dan membuat negara-negara ini menjadi maju hingga sekarang.

Sumber daya manusia atau *Human Resources* merupakan penduduk yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan terhadap usaha pencapaian tujuan

²⁷ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

organisasi.²⁸ Sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya fikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, jika tanpa sumber daya manusia sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya.²⁹

Menurut Malayu Hasibuan, sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi keputusannya.³⁰

Sumber daya manusia menurut Ndraha (1999) adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai komperatif tetapi juga nilai kompetitif-generatif-inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti : *intelligence, creativity, dan imagination*; tidak lagi semata-mata menggunakan energi kasar, seperti bahan mentah, lahan, air, tenaga otot, dan sebagainya.³¹

²⁸ Taliziduhu Ndraha, “*Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 2002 .

²⁹ Edy Sutrisno, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, (Jakarta: Kencana, 2009), hal.3.

³⁰ Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hal.244

³¹ Taliziduhu Ndraha, “*Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal.12

Werther dan Davis (1996), menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah “pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi”. Sebagaimana dikemukakan bahwa dimensi pokok sisi sumber daya adalah kontribusinya terhadap organisasi, sedangkan dimensi pokok manusia adalah perlakuan kontribusi terhadapnya yang pada gilirannya akan menentukan kualitas dan kapabilitas hidupnya.³²

Sedangkan menurut Nawawi, ada tiga makna sumber daya manusia yakni :

- a. Sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja dilingkungan suatu organisasi (sering disebut juga sebagai personil, tenaga kerja, pegawai, atau karyawan)
- b. Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya.
- c. Sumber daya manusia adalah potensi dan merupakan asset dan berfungsi sebagai modal (non-material/non-finansial) di dalam organisasi yang diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.³³

Sumber daya manusia yang ada di Ma’had Al-Jamiah tersebut ialah Ustadz/Ustadzah atau sering disebut Tenaga Pengajar.

³² Edy Sutrisno, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, (Jakarta: Kencana, 2009), hal.4

³³ Hadari Nawawi, “*Instrumen Penelitian Bidang Sosial*”, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), 1992.

C. Ustadz/Ustadzah

1. Pengertian Ustadz/Ustadzah

Ustadz/ustadzah sering disebut sebagai Tenaga Pengajar di Ma'had Al-Jami'ah. Tenaga pengajar merupakan sumber daya pendidik. Secara umum apabila ditinjau dari segi bahasa (etimologi), sebagaimana yang dijelaskan oleh WJS. Poerwadarminta dalam bukunya Ahmad Tafsir, tenaga pengajar adalah orang yang mendidik. Di dalam bahasa Inggris dikenal dengan *teacher* yang diartikan guru atau pengajar, atau tutor yang berarti guru pribadi (*private*).

Dalam bahasa Arab disebut *ustadz/za*, *Mudarris*, *Mu'allim*, *Mu'addib*, selanjutnya dalam bahasa Arab kata *ustaz* adalah jamak dari *Asatidz* yang berarti guru (*teacher*), profesor (gelar akademik), jenjang dalam bidang intelektual, pelatih, penulis dan penyair. Adapun kata *Mudarris* berarti *Teacher* (guru), *instruktur* (pelatih). Sedangkan kata *Muaddib* berarti educator (pendidik) atau *Teacher In Coranic School* (guru dalam lembaga pendidikan Al-Qur'an).³⁴

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada Pasal 1, Guru dan Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

³⁴ Ahmad Tafsir, "*Ilmu Pendidikan Dalam Persepektif Islam*", (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal 12

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada Pasal 7, Profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut :

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme dibidangnya.
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
- c. Kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
- e. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan
- i. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Menurut N.A. Ametembum dalam bukunya Saiful Bahri Djmarah, bahwa pendidik (guru) adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun *klasikal* (kelompok), di luar maupun di dalam sekolah. Menjadi guru menurut

Zakiah Daradjat dan kawan-kawan dalam bukunya Saiful Bahri Djmarah, bahwa menjadi guru tidaklah sembarangan, tetapi harus memenuhi beberapa persyaratan seperti dibawah ini :

1) Bertakwa kepada Allah Swt

Guru, sesuai dengan tujuan ilmu, pendidikan Islam, tidak mungkin mendidik anak-anak didiknya agar bertakwa kepada Allah, jika ia sendiri tidak bertakwa kepada-Nya, sebab dia adalah teladan bagi anak didiknya. Sebagaimana Rasulullah Saw, menjadi teladan yang baik kepada semua anak didiknya. Se jauh itu pulalah ia diperkirakan akan berhasil mendidik mereka agar menjadi generasi penerus bangsa yang baik dan mulia.

2) Berilmu

Ijazah bukan semata-mata secari kertas, tetapi sesuatu bukti, bahwa pemiliknya telah mempunyai ilmu pengetahuan kesanggupan tertentu yang diperlukannya untuk suatu jabatan. Gurupun harus mempunyai ijazah agar ia diperbolehkan mengajar.

Kecuali dalam keadaan darurat, misalnya jumlah anak didik sangat meningkat, sedangkan jumlah guru jauh dari mencukupi, maka terpaksa menyimpang untuk sementara yakni menerima guru yang belum berijazah. Tetapi didalam keadaan normal ada patokan bahwa makin tinggi pendidikan guru makin baik pendidikan dan pada gilirannya makin tinggi pula derajat masyarakat.

3) Sehat Jasmani

Kesehatan jasmani kerap kali dijadikan salah satu syarat bagi mereka yang melamar untuk menjadi guru. Guru yang mengindap penyakit menular, umpamanya sangat membahayakan kesehatan anak-anak. Disamping itu, guru yang berpenyakit tidak akan bergairah mengajar. Kita kenal ucapan “mens sana in corpora sono.” yang artinya dalam tubuh yang sehat terkandung jiwa yang sehat. Walaupun pepatah itu tidak benar secara keseluruhan, akan tetapi kesehatan badan sangat dipengaruhi semangat pekerja.

4) Berkelakuan Baik

Budi pekerti guru penting dalam pendidikan watak anak didik guru harus menjadi teladan, karena anak-anak bersifat suka meniru. Diantar tujuan pendidikan yaitu membentuk akhlak yang mulia pada diri pribadi anak didik dan ini hanya mungkin bisa dilakukan jika pribadi guru berakhlak mulia pula. Guru yang tidak berakhlak mulia tidak mungkin dipercaya untuk mendidik. Yang dimaksud dengan akhlak mulia dalam ilmu pendidikan Islam adalah akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam.³⁵

Sebagai pengajar memiliki kriteria bertakwa, sehat jasmani, berilmu, dan berakhlak baik, memang sudah hal yang sewajarnya yang mesti dimiliki oleh seorang guru/pengajar, tetapi seorang pengajar juga dituntut untuk profesional.³⁶

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, “*Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 32-34.

D. Pembentukan Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak dari kata *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, watak, tabiat, kebiasaan atau tingkah laku.³⁷

Selanjutnya menurut istilah, akhlak itu adalah sesuatu bentuk (naluri asli) dalam jiwa seorang manusia yang dapat melahirkan suatu tindakan dan kelakuan dengan mudah dan spontan tanpa reka pikiran (Al-Ghazali). Dalam kitab *Ihya Ulumuddin* Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.³⁸

Ciri-ciri akhlak menurut Imam Al-Ghazali dalam Kitab *Ihya Ulumuddin*³⁹:

- a. Sopan santun
- b. Berkata jujur
- c. Rendah hati
- d. Bersabar menghadapi segala cobaan hidup
- e. Selalu bersyukur kepada Allah SWT.
- f. Merasa malu melakukan perbuatan buruk
- g. Tidak menyakiti atau menyinggung perasaan orang lain
- h. Selalu bersikap baik kepada orang lain

³⁷ Sukardi Edi, "*Buku Pintar Akhlak Terpuji*", Cet-1, (Jakarta Selatan: AMP Press, 2016), hal 1.

³⁸ Imam Al-Ghazali, "*Ihya Ulumudin juz 3*", (Bandung: Marza), 2016.

- i. Tidak banyak bicara
- j. Sedikit melakukan kesalahan
- k. Tidak banyak melakukan berlebih-lebihan, baik dalam perkataan maupun perbuatan
- l. Berbuat kebajikan nyata kepada sesama makhluk, khususnya manusia. Sedekah, karya yang bermanfaat dll.
- m. Menyambung tali silaturahmi
- n. Respek atau menghormati orang lain, baik yang masih muda maupun yang sudah tua usianya.
- o. Ridho terhadap apa yang diberikan Allah SWT⁴⁰

Tujuan pembinaan akhlak adalah hendak mengantarkan manusia agar menjadi makhluk yang tinggi dan sempurna akhlaknya serta berbeda dengan makhluk-makhluk yang lain.

Akhlak manusia itu ada dua macam, yaitu akhlak *mahmudah* dan akhlak *madzmumah*. Akhlak *mahmudah* atau *akhlakul karimah* yaitu akhlak terpuji (baik). Ciri-cirinya, yaitu: beriman kepada Allah Swt., malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari kiamat dan takdir-Nya, rajin beribadah, membayar zakat, amanah (terpercaya), jujur, menepati janji, tawadhu, berbicara sopan dan baik, tidak sombong, menghormati tetangga, tidak kikir dan tidak royal (boros). Akhlakul *madzmumah*, yaitu segala tingkah laku yang tercela atau akhlak

⁴⁰ Imam Al-Ghazali, *"Ihya Ulumudin juz 3"*, (Bandung: Marza), 2016.

yang jahat, seperti: berdusta, menjadi saksi palsu, berkhianat, takabur/sombong, tamak/serakah, berbuat zalim, berburuk sangka dan mengumpat.⁴¹

Jadi, definisi akhlak merupakan suatu sistem yang melekat pada individu yang menjadikan seseorang menjadi manusia istimewa dari individu lainnya, lalu menjadi sifat pada diri seseorang tersebut. Apakah sifat-sifat itu terdidik kepada yang baik, dinamakan akhlak baik, jika sifat seseorang itu buruk, maka dinamakan akhlak buruk. Jika seseorang tidak dididik untuk berperilaku baik, maka sifat-sifat seseorang itu akan menjadi buruk, keburukan akan menjadi kebiasaan dan pembiasaan buruk disebut akhlak buruk (*mazmumah*). Jika seseorang itu terdidik dengan akhlak baik, maka seseorang itu akan terbiasa melakukan yang baik, dan perilakunya disebut akhlak *mahmudah*.⁴²

Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak *mazmumah*. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik maka disebut akhlak *mazmudah*.

Akhlak tidak terlepas dari aqidah dan syariah. Oleh karena itu, akhlak merupakan pola tingkah laku yang mengakumulasikan aspek keyakinan dan ketaatan sehingga tergambarkan dalam perilaku yang baik. Akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah. Namun demikian,

⁴¹ Sukardi Edi, “*Buku Pintar Akhlak Terpuji*”, Cet-1, (Jakarta Selatan: AMP Press, 2016), hal 1-2

⁴² Nasharuddin, “*Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*”, Cet-1 (Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada, 2015), hal 207

banyak pola aspek yang berkaitan dengan sikap batin ataupun pikiran, seperti akhlak diniyah yang berkaitan dengan berbagai aspek, yaitu pola perilaku kepada Allah, sesama manusia, dan pola perilaku kepada alam.

Akhlak islam dapat dikatakan sebagai akhlak yang islami adalah akhlak yang bersumber pada ajaran Allah dan Rasulullah. Akhlak islam ini merupakan amal perbuatan yang sifatnya terbuka sehingga dapat menjadi indikator seseorang apakah seorang muslim yang baik atau buruk. Akhlak ini merupakan buah dari akidah dan syariah yang benar. Secara mendasar, akhlak ini erat kaitannya dengan kejadian manusia yaitu *khaliq* (pencipta) dan *makhluk* (yang diciptakan). Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia yaitu untuk memperbaiki hubungan *makhluk* (manusia) dengan *khaliq* (Allah Ta'ala) dan hubungan baik antara *makhluk* dengan *makhluk*.⁴³

2. Pengertian Pembentukan Akhlak

Berbicara masalah pembentukan akhlak sama dengan berbicara tentang tujuan pendidikan, karena banyak sekali dijumpai pendapat para ahli yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan akhlak. Muhammad Athiyah al-Abrasyi misalnya mengatakan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa dan tujuan pendidikan Islam. Demikian pula Ahmad D. Marimba berpendapat bahwa tujuan utama pendidikan Islam adalah identik dengan tujuan hidup setiap Muslim, yaitu untuk menjadi hamba Allah, yaitu

⁴³ Syarifah Habibah, “Jurnal Pesona Dasar, Akhlak dan Etika dalam Islam”, Vol 1. No 4, hal 73, 2015.

hamba yang percaya dan menyerahkan diri kepada-Nya dengan memeluk agama Islam.⁴⁴

Menurut sebagian ahli bahwa akhlak tidak perlu dibentuk, karena akhlak adalah *insting* (garizah) yang dibawa manusia sejak lahir. Bagi golongan ini bahwa masalah akhlak adalah pembawaan dari manusia sendiri, yaitu kecenderungan kepada kebaikan atau fithrah yang ada dalam diri manusia, dan dapat juga berupa kata hati atau intuisi yang selalu cenderung kepada kebenaran. Dengan pandangan seperti ini, maka akhlak akan tumbuh dengan sendirinya, walaupun tanpa dibentuk atau diusahakan (*ghair muktasabah*).

Selanjutnya ada pula pendapat yang mengatakan bahwa akhlak adalah hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh. Kelompok yang mendukung pendapat yang kedua ini umumnya datang dari Ulama-ulama Islam yang cenderung pada akhlak. Ibnu Miswakihi, Ibn Sina, al-Ghazali dan lain-lain termasuk kepada kelompok yang mengatakan bahwa akhlak adalah hasil usaha (*Muktasabah*).⁴⁵

Pada kenyataan di lapangan, usaha-usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan dan melalui berbagai macam metode terus dikembangkan. Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina, dan pembinaan ini ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi Muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, hormat kepada ibu-bapak, sayang kepada sesama makhluk Tuhan dan seterusnya. Sebaliknya

⁴⁴ Nata Abuddin, "*Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*", Cet-12 (Jakarta : Rajawali Press, 2014), hal 133

⁴⁵ *Ibid.* hal. 134

keadaan sebaliknya juga menunjukkan bahwa anak-anak yang tidak dibina akhlaknya, atau dibiarkan tanpa bimbingan, arahan dan pendidikan, ternyata menjadi anak-anak yang nakal, mengganggu masyarakat, melakukan berbagai perbuatan tercela dan seterusnya. Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina.

Keadaan pembinaan ini semakin terasa diperlukan terutama pada saat di mana semakin banyak tantangan dan godaan sebagai dampak dari kemajuan di bidang iptek. Saat ini misalnya orang akan dengan mudah berkomunikasi dengan apa pun yang ada di dunia ini, yang baik atau yang buruk, karena ada alat telekomunikasi. Peristiwa yang baik atau yang buruk dengan mudah dapat dilihat melalui pesawat televisi, internet, faximile dan seterusnya. Film, buku-buku, tempat-tempat hiburan yang menyuguhkan adegan maksiat juga banyak. Demikian pula produk obat-obat terlarang, minuman keras dan pola hidup materialistik dan hedonistik semakin menggejala. Semua ini jelas membutuhkan pembinaan akhlak.⁴⁶

Dengan uraian tersebut di atas kita dapat mengatakan bahwa akhlak merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniyah yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pendidikan dan pembinaan akhlak itu dirancang dengan baik, sistematis dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, maka akan menghasilkan anak-anak atau orang-orang yang baik akhlaknya. Disinilah letak peran dan fungsi lembaga pendidikan.

⁴⁶ *Ibid.* hal. 135

Dengan demikian, pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniyah yang ada dalam diri manusia, termasuk di dalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani dan intuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.⁴⁷

3. Tujuan Pembentukan Akhlak

Pembentukan akhlak sama dengan pendidikan akhlak, jadi tujuan pendidikan akhlak dalam islam adalah agar manusia berada dalam kebenaran dan senantiasa berada di jalan yang lurus, jalan yang telah digariskan oleh Allah SWT. Inilah yang akan mengantarkan manusia kepada kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Proses pembentukan akhlak atau proses pendidikan bertujuan untuk melahirkan manusia yang berakhlak mulia. Akhlak yang mulia akan terwujud secara kukuh dalam diri seseorang apabila setiap empat unsur utama kebatinan diri yaitu, daya akal, daya marah, daya syahwat dan daya keadilan, berjaya dibawa ketahap yang seimbang dan adil sehingga tiap satunya boleh dengan mudah mentaati kehendak syarak dan akal. Akhlak mulia merupakan tujuan pokok

⁴⁷ *Ibid.* hal. 135

pembentukan akhlak, seseorang akan dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-qur'an.

Menurut Ali Abdul Halim Mahmud tujuan pembentukan akhlak setidaknya memiliki tujuan yaitu:

- a. Mempersiapkan manusia-manusia yang beriman yang selalu beramal shaleh, tidak ada sesuatupun yang menyamai amal shaleh dalam mencerminkan akhlak mulia, tidak ada pula yang menyamai akhlak mulia dalam mencerminkan keimanan seseorang kepada Allah dan konsistensinya kepada manhaj islam.
- b. Mempersiapkan insan beriman dan shaleh yang menjalani kehidupannya sesuai dengan ajaran islam, melaksanakan apa yang diperintahkan agama dengan meninggalkan apa yang diharamkan, menikmati hal-hal yang baik dan menjauhi segala sesuatu yang dilarang, keji, hina, buruk, tercela, dan mungkar.
- c. Mempersiapkan insan beriman dan shaleh yang bisa berinteraksi secara baik dengan sesamanya, baik dengan orang muslim maupun nonmuslim, mampu bergaul dengan orang-orang yang ada disekelilingnya dengan mencari ridha Allah, yaitu dengan mengikuti ajaran-ajaranNya dan petunjuk-petunjuk Nabi, dengan semua ini dapat tercipta kestabilan tokoh masyarakat dan kesinambungan hidup dalam lingkungan masyarakat.
- d. Mempersiapkan insan beriman dan shaleh yang mampu dan mau mengajak orang lain ke jalan Allah, melaksanakan amar makruf

nahi mungkar dan berjuang fi sabilillah demi tegaknya agama Islam.

- e. Mempersiapkan insan beriman dan shaleh, yang mau merasa bangga dengan persaudaraannya sesama muslim dan selalu memberikan hak-hak persaudaraan tersebut, mencintai dan membenci hanya karena Allah, selama dia berada di jalan yang benar.
- f. Mempersiapkan insan beriman dan shaleh yang merasa bahwa dia adalah bagian dari seluruh umat islam yang berasal dari daerah, suku, dan bahasa, atau insan yang siap melaksanakan kewajiban yang harus ia penuhi demi seluruh umat islam selama dia mampu.
- g. Mempersiapkan insan beriman dan shaleh yang merasa bangga dengan loyalitasnya kepada agama Islam dan berusaha sekuat tenaga demi tegaknya panji-panji Islam dimuka bumi, atau insan yang rela mengorbankan harta, kedudukan, waktu, dan jiwanya demi tegaknya syari'at Islam.⁴⁸

⁴⁸ Munandar Arif, Skripsi “Reaktualisasi Peran Tokoh Masyarakat dalam Pembinaan Akhlak (Studi di Gampong Balang Baro Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya)”, 2017. Hal. 33-35.

4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pembentukan Akhlak

Untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran yang sudah amat populer. Pertama aliran *Nativisme*. Kedua, aliran *Empirisme*, dan ketiga aliran *Konvergensi*.

Menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.⁴⁹

Aliran ini tampaknya begitu yakin terhadap potensi batin yang ada dalam diri manusia, dan hal ini kelihatannya erat kaitannya dengan pendapat aliran intuisisme dalam hal penentuan baik dan buruk sebagaimana telah diuraikan diatas. Aliran ini tampak kurang menghargai atau kurang memperhitungkan peranan pembinaan dan pendidikan.

Selanjutnya menurut aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu. Demikian jika sebaliknya. Aliran ini tampak lebih begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

⁴⁹ Nata Abuddin, "*Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*", Cet-12 (Jakarta : Rajawali Press, 2014), hal 143

Dalam pada itu aliran konvergensi berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Fithrah dan kecenderungan kearah yang baik yang ada di dalam diri manusia dibina secara intensif melalui berbagai metode.⁵⁰

Aliran yang ketiga, yakni aliran konvergensi itu tampak sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini dapat dipahami dari ayat dan hadis berikut ini :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ
 ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ [١٦:٧٨]

Artinya :

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (QS Al-Nahl [16]: 78).

Ayat tersebut memberi petunjuk bahwa manusia memiliki potensi untuk dididik, yaitu penglihatan, pendengaran dan hati sanubari. Potensi tersebut harus disyukuri dengan cara mengisinya dengan ajaran dan pendidikan. Hal ini sesuai pula dengan yang dilakukan Luqmanul Hakim kepada anaknya sebagai terlihat pada ayat yang berbunyi:

⁵⁰ *Ibid.* hal. 143

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ [٣١:١٣]
 وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي
 وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ [٣١:١٤]

Artinya :

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya. “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar. Dan Kami diperintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapak; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-ku dan kepada dua orang ibu-bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. (QS Luqman [31]: 13-14)

Ayat tersebut selain menggambarkan tentang pelaksanaan pendidikan yang dilakukan Luqmanul Hakim, juga berisi materi pelajaran, dan yang utama di antaranya adalah pendidikan tauhid atau keimanan, karena keimananlah yang menjadi salah-satu dasar yang kokoh bagi pembentukan akhlak.⁵¹

Kesesuaian teori konvergensi tersebut di atas, juga sejalan dengan hadis Nabi yang berbunyi :

⁵¹ *Ibid.* hal. 144

وعن أبي هريرة رضي الله عنه، أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: "كُلُّ

مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ" (متفق عليه

Artinya :

“ Setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan (membawa) fithrah (rasa ketuhanan dan kecenderungan kepada kebenaran), maka kedua orang tuanyalah yang membentuk anak itu menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi.” (HR Bukhari).

Ayat dan hadis tersebut di atas selain menggambarkan adanya teori konvergensi juga menunjukkan dengan jelas bahwa pelaksana utama dalam pendidikan adalah kedua orang tua. Itulah sebabnya orang tua, khususnya ibu mendapat gelar sebagai *madrasah*, yakni tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan. Dan di dalam hadis Nabi banyak dijumpai anjuran agar orang tua membina anaknya.⁵² Misalnya hadis yang berbunyi :

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ: حُبِّ نَبِيِّكُمْ، وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ، وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ فَإِنَّ حَمَلَةَ الْقُرْآنِ فِي ظِلِّ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ أَنْبِيَائِهِ وَأَصْغِيَائِهِ

Artinya :

“ Didiklah anakmu sekalian dengan tiga perkara: mencintai nabi-mu, mencintai keluarganya dan membaca Al-Qur'an, karena orang yang membawa (hafal) Al-Qur'an akan berada di bawah lindungan Allah, di

⁵² *Ibid.* hal. 145

hari tidak ada perlindungan kecuali perlindungan-Nya, bersama para nabi dan kekasihnya.” (HR al-Dailami dari Ali).

Selain itu ajaran Islam juga sudah memberi petunjuk yang lengkap kepada kedua orang tua dalam pembinaan anak ini. Petunjuk tersebut misalnya dimulai dengan cara mencari calon atau pasangan hidup yang beragama, banyak beribadah pada saat seorang ibu sedang mengandung anaknya, mengazani pada kuping kanan dan mengkomati pada kuping kiri, pada saat anak tersebut dilahirkan, memberikan makanan madu sebagai isyarat perlunya makan yang bersih dan halal, mencukur rambut dan mengkhitannya sebagai lambing suka pada kebersihan, memotong akikah sebagai isyarat menerima kehadirannya, memberi nama yang baik, mengajarkan membaca Al-Qur'an, beribadah terutama shalat lima waktu pada saat anak mulai usia tujuh tahun, mengajarkan cara bekerja di rumah tangga, dan mengawinkannya pada saat dewasa. Hal ini memberi petunjuk tentang perlunya pendidikan keagamaan, sebelum anak mendapatkan pendidikan lainnya. Abdullah Nashih Ulwan mengatakan, pendidikan hendaknya memerhatikan anak dari segi *muraqabah Allah SWT*, yakni dengan menjadikan anak merasa bahwa Allah selamanya mendengar bisikan dan pembicaraannya, melihat gerak-geriknya, mengetahui apa pun yang dirahasiakan dan dibisikkan, mengetahui pengkhianatan mata dan apa yang disembunyikan hati.

Jika pendidikan di atas tekanannya lebih pada bidang akhlak dan kepribadian Muslim, maka untuk pendidikan bidang intelektual dan keterampilan dilakukan di sekolah, bengkel-bengkel kerja, tempat-tempat kursus dan kegiatan lainnya yang dilakukan masyarakat.

Dengan demikian faktor yang memengaruhi pembinaan akhlak di anak ada dua, yaitu faktor dari dalam yaitu potensi fisik, intelektual, dan hati (rohaniyah) yang dibawa si anak dari sejak lahir, dan faktor dari luar yang dalam hal ini adalah kedua orang tua di rumah, guru di sekolah, dan tokoh-tokoh serta pemimpin di masyarakat. Melalui kerja sama yang baik antara tiga lembaga pendidikan tersebut, maka aspek kognitif (pengetahuan), afektif (penghayatan) dan psikomotorik (pengamalan) ajaran yang diajarkan akan terbentuk pada diri anak. Dan inilah yang selanjutnya dikenal dengan istilah manusia seutuhnya.⁵³

E. Ma'had Al-Jami'ah

1. Pengertian Ma'had Al-Jami'ah

Pola terakhir yang dikembangkan pesantren yakni dengan mendirikan Ma'had 'Aly menarik untuk dicermati. Pada dasarnya, Ma'had 'Aly merupakan salah bentuk usaha pelebagaan tradisi akademik pesantren yang dilakukan sekitar dua dekade yang lalu. Cikal bakal pelebagaan ini adalah program-program kajian *takhassus* yang sudah berkembang berpuluh-puluh tahun di lingkungan pesantren. Pembentukan Ma'had 'Aly dilatar belakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan pesantren tingkat tinggi yang mampu melahirkan ulama di tengah-tengah kemajuan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini. Disamping itu mempertahankan tradisi keilmuan yang

⁵³ *Ibid.* hal. 146

sudah menjadi ciri khas pesantren bertahun-tahun, Ma'had 'Aly juga berusaha melakukan pembaharuan dalam kurikulum dan metodologi pengajaran.

Kata Ma'had secara etimologi berarti Pesantren Tinggi atau dengan kata lain setingkat dengan perguruan tinggi. Dalam konteks pesantren, sebagai suatu institusi, Ma'had 'Aly merupakan pendidikan tinggi keagamaan yang merupakan lanjutan dari pendidikan diniyah tingkat 'Ulya. Dari sudut pandang sosiologis, Ma'had 'Aly dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk usaha institusionalisasi tradisi dan etika keserjanaan di lingkungan pesantren yang berbasis pada program-program *takhassuh* yang telah berkembang berpuluh-puluh tahun di lingkungan pesantren.⁵⁴

Munculnya Ma'had 'Aly dilatar belakangi oleh langkahnya pendidikan formal yang secara khusus mencetak ulama' dalam masyarakat yang sedang mengalami perubahan, meskipun banyak perguruan tinggi Islam. Seperti diketahui seiring dengan peningkatan modernisasi, kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia terus berubah dan berdampak pada pola keberagamaan yang lebih rasional dan fungsional. Sebagai implikasi dari hal tersebut adalah otoritas keulama'an harus terdepan dengan berbagai tuntutan masyarakat pada sebuah kehidupan yang cenderung pragmatis.

Tujuan didirikan Ma'had 'Aly adalah untuk menyiapkan dan mengantarkan mahasantri menjadi ulama' yang memiliki sifat-sifat humanis, religius sebagaimana ditunjukkan oleh Rasulullah. Juga untuk mengantarkan

⁵⁴ Suardi, Skripsi, "*Implementasi Program Ma'had Dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Mahasiswa*", 2018, hal. 18

mahasantri menjadi cendikiawan dan ilmun yang memiliki kemauan dan kemampuan profesional, terbuka, bertanggung jawab berdedikasi tinggi dan peduli terhadap bangsa dan negara serta berpandangan bahwa Islam adalah agama rahmatan lil'alamin. Dengan tujuan leluhur diatas, maka visi Ma'had 'Aly kedepan adalah menjadi salah satu pusat studi Islam di Indonesi. Ma'had 'Aly hendak mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh pesantren dan umat Islam.⁵⁵

Sebab, budaya karya-karya ulama', cendiawan dan ilmun-ilmun muslim Indoneseia mampu menjadi sumber kajian Islam mengiringi pusat-pusat kajian Islam di Timur Tengah, Eropa, Amerika dan negara-negara lain yang juga menyimpan sumber-sumber akademik ajaran Islam. Sedangkan misinya adalah pertama , mengadakan kajian Islam secara kaffah dan komprehensif atau hololistik sehingga bangsa dan negara Indonesia mampu hidup terhormat dalam tatanan kehidupan internasional modern tanpa kehilangan jati dirinya. Kedua Ma'had 'Aly mengembangkan sistem Pondok Pesantren yang mampu menjadi sumber pengembangan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni) dilengkapi dengan pemanfaatannya dalam bingkai ajaran Islam.

Penamaan *ma'had* untuk bangunan tempat tinggal bagi mahasiswa karena ingin memberikan kesan yang berbeda. Adapun kata asrama berkonotasi hanya sebagai tempat pindah tidur bagi mahasiswanya, walaupun secara budaya, *term ma'had* dapat mengacu pada pondok pesantren dan sebagai tempat mengaji kitab klasik sebagaimana umumnya, lebih dari itu, merupakan kolaborasi antara sistem

⁵⁵ *Ibid.* hal. 19

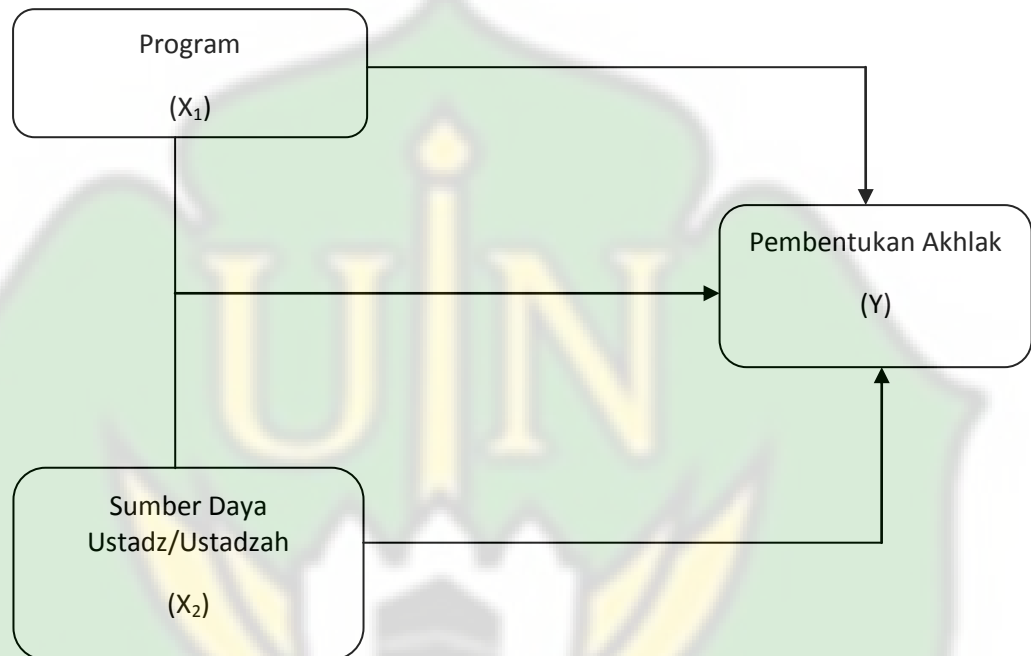
salafi dengan sistem modern. Dengan demikian, *ma'had* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tempat tinggal bagi mahasiswa baru yang di sana diajarkan tentang ilmu agama dengan tujuan untuk membina karakter mahasiswanya agar berakhlak mulia.⁵⁶

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan, apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variable atau lebih. Ditinjau dari jenis hubungan variabel tentang hubungan sebab akibat yang mempengaruhi variable lainnya.⁵⁷ Kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

⁵⁶ Nazaruddin, Skripsi, "*Pola Pembinaan Karakter Mahasiswa di Ma'had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry Banda Aceh*", 2017. hal 10

⁵⁷ Muhammad Zakwan Bin Abu Bakar, Skripsi, "*Pengaruh Sistem Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Bank Rakyat, Cabang Baling, Kedah, Malaysia*", 2016, hal. 40

Gambar 2. 1**Kerangka Pemikiran****Berdasarkan Landasan Teori****G. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban yang paling mungkin diberikan dan memiliki tingkat kebenaran lebih tinggi dari pada opini (yang tidak mungkin dilakukan dalam penelitian). Hipotesis itu diajukan hanya sebagai saran pemecahan masalah, artinya hasil penelitianlah yang membenarkan diterima atau ditolaknya. Secara teknis, hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Secara statistik, hipotesis merupakan suatu pernyataan

mengenai keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sampel. Hipotesis secara implisit juga menyatakan prediksi tentang hal yang akan terjadi.⁵⁸

Hipotesis yang muncul dalam penelitian ini diantaranya adalah:

a. Variabel Program (X1)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh program terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah

H_1 : Terdapat pengaruh program terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah

b. Variabel Sumber Daya Ustadz/Ustadzah (X2)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah

H_1 : Terdapat pengaruh ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah

c. Variabel X1 dan X2

H_0 : Tidak terdapat pengaruh program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah

⁵⁸Setyosari, Punaji, "Metode Penelitian: Pendidikan & Pengembangan", Edisi Keempat, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.146

H₁: Terdapat pengaruh program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Setelah variabel-variabel diidentifikasi dan diklasifikasikan, maka variable-variable tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Penyusunan definisi operasional ini perlu, karena definisi operasional ini akan menunjuk alat pengambilan data mana yang cocok untuk digunakan.

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep dapat diamati atau diobservasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk dikaji kembali oleh orang lain.

Tentang cara menyusun definisi operasional itu bermacam-macam sekali. Namun, untuk memudahkan pembicaraan, cara yang bermacam-macam ini dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu:⁵⁹

1. Yang menekankan kegiatan (operation) apa yang perlu dilakukan.
2. Yang menekankan bagaimana kegiatan (operation) itu dilakukan.
3. Yang menekankan sifat-sifat statis hal yang didefinisikan.

⁵⁹ Sumadi Suryabrata, "*Metode Penelitian*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal.29-30.

Dalam penelitian ini, pokok masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

a. Program

Pengertian program berdasarkan buku pedoman Ma'had dan Asrama merupakan kerangka utama pendidikan Ma'had yang berfungsi sebagai petunjuk teknis dalam setiap aktifitas program dan pembinaan di asrama, baik program yang bersifat pengajaran dan bimbingan (*teori*) di dalam kelas, maupun pembinaan di asrama yang berbentuk penerapan dan praktek (*praktis/aplikasi*).⁶⁰

b. Sumber Daya Manusia

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada Pasal 1, Sumber daya ustadz/ustadzah adalah pendidik professional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.⁶¹

c. Pembentukan Akhlak

Menurut Imam Al-Ghazali, Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁶²

⁶⁰ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

⁶¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

⁶² Imam Al-Ghazali, "*Ihya Ulumudin juz 3*", (Bandung: Marza), 2016.

Secara lebih rinci, operasionalisasi variable dapat dilihat pada table 3.1.

Table 3.1

Definisi Operasional Variabel

	Definisi variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item pertanyaan
Independen variable (X)					
Program	Program merupakan kerangka utama pendidikan Ma'had yang berfungsi sebagai petunjuk teknis dalam setiap aktifitas program dan pembinaan di asrama, baik program yang bersifat pengajaran dan bimbingan (<i>teori</i>) di dalam kelas,	- Tahsin - Fiqh - Mentoring - Bahasa Arab (<i>Muhadatsah</i>) - Bahasa Inggris (<i>Conversation</i>)	1-5	Interval	A1-A5

	maupun pembinaan di asrama yang berbentuk penerapan dan praktek (<i>praktis/aplikasi</i>). (Dokumen, UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, tahun 2015 hal 9)				
--	--	--	--	--	--

Sumber Daya	Sumber daya ustadz/ustadzah adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan,	- Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme - Memiliki komitmen	1-5	Interval	A1-A5
-------------	--	---	-----	----------	-------

	dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1)	untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. - Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas. - Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan			
--	--	---	--	--	--

		bidang tugas. - Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.			
Dependen variable (Y)					
Pembentukan Akhlak	Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah	- Sopan santun - Jujur - Rendah hati - Bersyukur - Sabar	1-5	Interval	B1-B5

	tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. (Imam Al-Ghazali, tahun 1989 hal 52)				
--	---	--	--	--	--

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Neuman W Lawrence sebagaimana yang dikutip oleh Prof. Dr. Sugiono dalam bukunya, penelitian survey adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survey, peneliti menanyakan kepada beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survey berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku diri sendiri.

Menurut kerlinger sebagaimana yang tercatat dalam buku Prof. Dr. Sugiono, penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang

diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis.⁶³

Menurut pandangan diatas yang telah penulis kemukakan dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mempunyai bilangan-bilangan (angka) untuk menerangkan sifat (karakteristik) dari sekumpulan data (pengamatan). Metode penelitian ini untuk mengkaji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui hubungan antara variabel x dan variabel y.

C. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang lebih akurat penulis menggunakan metode penelitian lapangan (Field Research) metode ini dilakukan dengan mengobservasi langsung ke Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh sehingga pembahasan dan data yang diperoleh data lebih akurat dan objektif.

Untuk membantu kelancaran dalam penelitian penulis menggunakan metode penelitian perpustakaan (Library Research), yaitu dengan menggunakan beberapa literature atau bahan perpustakaan yang mendukung penyusunan penelitian ini.

⁶³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 13

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah satu kesatuan objek yang dirujuk bukan hanya kepada manusia tetapi kepada objek zahir dan operasinya. Populasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sample akan diambil dari populasi ini. Populasi merupakan jumlah keseluruhan unit dianalisa yang ciri-cirinya akan diduga.⁶⁴

Menurut Dr. Sugiyono dalam buku penelitian bisnis, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi bisa terdiri atas orang dan dapat pula berupa objek tertentu seperti luas dan jenis tanah, penggunaan sawah, perusahaan sejenis, dan sebagainya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh mahasiswa/mahasiswi yang sedang mengikuti program dan kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah.

Sampel adalah bagian suatu subyek atau obyek yang mewakili populasi. Sampel merupakan bagian atau wakil populasi yang akan diteliti.⁶⁵ Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.

⁶⁴ Singarimbun dan Effendi, "*Metode Penelitian Survei*", Cet-2, (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1995), hal. 152

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002). hal. 118

Untuk menentukan ukuran jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai responden dapat ditentukan dengan menggunakan Accidental Sampling. Menurut Sugiyono, accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu responden yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁶⁶

Ada empat faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan besarnya sampel, yakni :

- a. Derajat keseragaman (*degree of homogeneity*) dari populasi. Makin seragam populasi itu, makin kecil sampel yang diambil. Apabila populasi itu seragam sempurna, maka satu satuan elementer dari seluruh populasi itu yang diteliti. Sebaliknya apabila populasi itu secara sempurna tidak seragam, maka hanya pecahan lengkaplah yang dapat memberikan gambaran representatif.
- b. Presisi yang dikehendaki dari penelitian. Makin tinggi tingkat presisi, makin besar jumlah sampel yang diambil.
- c. Rencana analisa. Adakalanya besarnya sampel sudah mencukupi sesuai dengan presisi yang dikehendaki, tetapi kalau dikaitkan dengan kebutuhan analisa, maka jumlah sampel tersebut kurang mencukupi.

⁶⁶Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 165

- d. Tenaga, biaya, waktu. Kalau menggunakan presisi yang tinggi, maka jumlah sampel harus besar. Tetapi apabila dana, tenaga, dan waktu terbatas, maka tidaklah mungkin mengambil sampel yang besar.⁶⁷

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel bisa juga dikatakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶⁸ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Simple Random Sampling*, yaitu cara pemilihan sampel di mana anggota dari populasi dipilih satu persatu secara *random* atau acak. Dimana jika sudah dipilih tidak dapat dipilih lagi.⁶⁹

Untuk menentukan ukuran jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai responden dapat ditentukan dengan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket : n = sampel

N = ukuran populasi

e^2 =persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolerir.

⁶⁷ Singarimbun dan Effendi, “*Metode Penelitian Survei*”, Cet-2, (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1995), hal. 150

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, “*Metodologi Penelitian*” , (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002). hal. 120

⁶⁹ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah,” *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007). hal.123

Dengan jumlah populasi (N) seluruh mahasiswa/mahasiswi yang sedang berada di Ma'had Al-Jami'ah sebanyak 1.657 orang dan persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e) sebesar 0,097 atau 9,7% maka jumlah sampel (n) yang diambil adalah sebesar 100 orang.

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode *Sample Random Sampling* di mana setiap mahasiswa/mahasiswa memiliki kesempatan yang sama besar untuk terpilih menjadi responden. Dengan demikian jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebesar 100 orang mahasiswa/mahasiswi UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah.

F. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa/Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Ma'had Al-Jami'ah. Ma'had Al-Jami'ah terbagi menjadi 8 asrama yaitu: IDB 1, IDB 2, Yakesma 1, Yakesma 2, Arun, Sctv, Kompas, dan Rusunawa. Asrama IDB 1, IDB 2, Arun, Sctv, dan Kompas terletak di Darussalam lebih tepatnya di sekitar area lingkungan kampus. Sedangkan, asrama Yakesma 1, Yakesma 2, dan Rusunawa terletak di daerah Kaju.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu unsur atau komponen utama dalam melaksanakan penelitian, artinya tanpa data tidak akan ada riset dan data dipergunakan dalam suatu riset yang merupakan data yang harus benar, kalau

diperoleh dengan tidak benar maka akan menghasilkan informasi yang salah. Pengumpulan data (input) merupakan suatu langkah dalam metode ilmiah melalui prosedur sistematis, logis, dan proses pencarian data yang valid, baik diperoleh secara langsung (primer) atau tidak langsung (sekunder) untuk keperluan analisis dan pelaksanaan pembahasan (proses) suatu riset secara benar untuk menemukan kesimpulan, memperoleh jawaban (output) dan sebagai upaya untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi oleh peneliti.

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi juga merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melihat secara langsung bagaimana proses kegiatan dari Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Objek pengamatan peneliti terkait program dan sumber daya ustadz/ustadzah dari Ma'had Al-Jami'ah.

2. Angket

Menurut Hudori Nawawi, angket (kuesioner) adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab

secara tertulis oleh responden. Pertanyaan yang diajukan dalam angket sebaiknya mengarah kepada permasalahan, tujuan, dan hipotesis penelitian.⁷⁰

Dalam upaya mengumpulkan data penelitian, peneliti mengajak sejumlah mahasiswa/mahasiswi UIN Ar-Raniry yang berada di Ma'had Al-Jami'ah untuk mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan pembahasan teori dalam penelitian ini maka peneliti melakukan studi dokumentasi pada beberapa perpustakaan, diantaranya di perpustakaan fakultas dakwah dan komunikasi, perpustakaan UIN Ar-Raniry, dan perpustakaan wilayah.

H. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan untuk penelitian kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.

⁷⁰ Moh Nazir, "*Metode Penelitian*", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 56

1. Teknik Pengelolaan

Didalam penelitian Nurfajri, menyatakan bahwa hasil perolehan data dari intrumen angket akan diuji dengan validitas dan reliabelitas.

a. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validasi sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut.⁷¹

Validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walau dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Ini artinya bahwa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran dan yang diinginkan peneliti. Untuk mencapai tingkat validitas instrument penelitian, maka alat ukur yang dipakai dalam instrument juga harus memiliki tingkat validitas yang baik.

Pengujian validitas data pada penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{(N)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N)(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N)(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, Hal. 177

Dimana :

N = Jumlah responden

X = Skor yang diperoleh dari seluruh item

Y = Skor total dari seluruh item

$\sum XY$ = Jumlah skor dalam distribusi XY

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁷² Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejumlah mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliabilitas atau dengan kata

⁷² *Ibid.* hal. 178

lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur gejala yang sama. Apabila korelasi 0.7 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliable yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0.7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

c. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila uji ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji kolmogrov-smirnov.⁷³ Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 22.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antara variabel Y dan variabel X menggunakan analisis regresi linear berganda. Namun, sebelum digunakan analisis regresi linear harus di uji dalam uji linearitas. Apabila dari hasil uji linearitas diperoleh kesimpulan, maka analisis regresi linear bisa digunakan untuk meramalkan variabel Y dan variabel X. demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linear tidak linear maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non

⁷³ Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 160

linear.⁷⁴ Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 22.

e. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.⁷⁵ Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetapi menunjukkan hubungan sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya, heteroskedastisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar jika pengamatan semakin besar. Rata-rata residu akan semakin besar untuk pengamatan variabel bebas (x) yang semakin besar.⁷⁶

Menurut Imam Ghozali salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen.⁷⁷ Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka uji

⁷⁴ Tulus Winarsunu, “*Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*”, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hal.191.

⁷⁵ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update Regresi*”, (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2013), hal.105.

⁷⁶ Iqbal Hasan, “*Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal.281-282

⁷⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hal.142.

heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 22.

2. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistic yang relevan digunakan dalam penelitian.

a. Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variable bebas atau predictor. Istilah lain regresi berganda dapat juga disebut dengan istilah multiple redression. Kata multiple berarti jamak atau lebih dari satu variable.

Regresi linier berganda adalah model regresi berganda jika variable terikatnya berskala data interval atau rasio (kuantitatif atau numeric).

Rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X_1, X_2 = Variabel Bebas Atau Predictor

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

b. Koefesien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar konstribusi dari program (X1) dan sumber daya ustadz/ustadzah (X2) terhadap pembentukan akhlak (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefesien determinasi (KD).

Rumus:

$$Kd = ryx^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Nilai koefesien determinasi

ryx^2 = Nilai koefesien korelasi

c. Uji Signifikansi / Uji – t (Parsial)

Untuk menguji variable-variabel koefisien regresi berganda signifikan atau tidak signifikan, maka dilakukan pengujian dengan uji-t.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

a. Variabel Program (X1)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh program terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah

H_1 : Terdapat pengaruh program terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah

b. Variabel Sumber Daya Ustadz/Ustadzah (X2)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah

H_1 :Terdapat pengaruh sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah

c. Menentukan Signifikan

Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikan 5% atau 0,05)

Jika nilai signifikan $<$ probability 0,05 maka hipotesa diterima

d. Menentukan t hitung

e. Menentukan t table

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan

$$(df) = n - k = 100 - 3 = 97$$

f. Kriteria pengujian

a) Variabel program (X1)

Jika t hitung $>$ t table maka H_1 diterima

Jika t hitung $<$ t table maka H_0 diterima

b) Variabel sumber daya ustadz/ustadzah (X2)

Jika t hitung $>$ t table maka H_1 diterima

Jika t hitung $<$ t table maka H_0 diterima

g. Membandingkan t hitung dengan t table

h. Membuat kesimpulan

d. Uji – F (Stimultan)

Untuk menguji variable-variabel koefisien regresi berganda signifikan atau tidak signifikan, maka dilakukan pengujian dengan uji – F.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

a) Variabel X1 dan X2

H_0 : Tidak terdapat pengaruh program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah

H_1 : Terdapat pengaruh program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah

2) Menentukan Signifikan

Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikan 5% atau 0,05)

Jika nilai signifikan < probability 0,05 maka hipotesa diterima

3) Menentukan F hitung

4) Menentukan F table

Tabel distribusi F dicari pada $df_1 = 3$ dengan derajat kebebasan

$$(df_2) = n - k = 100 - 3 = 97$$

5) Kriteria pengujian

a) Variabel X1 dan X2

Jika F hitung > F table maka H_1 diterima

Jika F hitung < F table maka H

diterima

- 6) Membandingkan F hitung dengan F table
- 7) Membuat kesimpulan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry beralamatkan di Jl. Syekh Abdul Rauf Darussalam, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23111.

Unit Pelaksana Teknis Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (UPT. Ma'had Al-jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry) yang kemudian disebut Ma'had Al-Jami'ah merupakan lembaga yang bertugas untuk pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa dengan sistem pengelolaan asrama yang berbasis pesantren.

Penyelenggaraan Ma'had Al-Jami'ah dikhususkan untuk mahasiswa dan mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sebagai sebuah upaya untuk pembentukan karakter (*Character Building*) melalui penguatan dasar-dasar dan wawasan keislaman, pembinaan dan pengembangan Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an serta kemampuan berbahasa asing (Arab dan Inggris).

Pendirian Ma'had Al-Jami'ah merupakan lanjutan dari Program Ma'had 'Aly yang pernah ada beberapa tahun sebelumnya, sementara penyelenggaraan Ma'had Al-Jami'ah secara optimal di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dimulai pada Februari 2014, sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry dan

Instruksi DIRJEN (Direktorat Jendral) Pendidikan Islam NO: Dj.I/Dt.I.IV/PP.oo.9/2374/2014 tentang penyelenggaraan pesantren kampus (Ma'had Al-Jami'ah) tahun 2014.⁷⁸

2. Visi, Misi, dan Tujuan Ma'had Al-Jami'ah

a. Visi

Terwujudnya pusat pemantapan aqidah, pengembangan ilmu keislaman, akhlak yang mulia dan sebagai sendi terciptanya masyarakat muslim Aceh yang cerdas, komunikatif, dinamis, kreatif, islami dan Qur'ani.⁷⁹

b. Misi

- 1) Mengantarkan mahasantri memiliki aqidah yang kuat, kepribadian yang berkarakter, ilmu yang luas dan senantiasa dalam pengamalannya, serta professional dibidang keilmuannya.
- 2) Senantiasa memperdalam bacaan Al-Qur'an dengan benar dan baik serta mentadabbur maknanya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Memiliki dan menguasai keterampilan berbahasa Asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris) secara aktif dan kumunikatif.⁸⁰

c. Tujuan

Untuk mewujudkan visi dan misi diatas, maka Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pengajaran melalui bimbingan dan arahan kepada mahasantri agar

⁷⁸ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

⁷⁹ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

⁸⁰ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

senantiasa mengikuti setiap sistem dan kurikulum yang telah ditetapkan, dengan cara penguasaan materi dan praktek kehidupan berasrama sebagai upaya perubahan sikap ke arah yang lebih baik. Sehingga akan terciptanya mahasiswa yang bertaqwa, berakhlak mulia, mencintai Al-Qur'an serta cakap dan terampil dalam berbahasa asing terutama Arab dan Inggris.⁸¹

3. Struktur Kepengurusan Ma'had Al-Jami'ah

Personalia pengurus UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama terdiri dari:⁸²

Kepala : Dr. Nurchalis Sofyan, MA

Kepala Bidang/ Wuwajjih

Bidang : Deny Yuzlian, M.A

Kesekretariatan

Bidang Akademik : Ade Suhendri, S.Pd. I

Bidang : Hendra SH.M.Ag

Keasramaan

Bidang SARPRAS : Sarbunis, S.Pd. I

⁸¹ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

⁸² Hasil Wawancara dengan Bidang Kesekretariatan UPT Ma'had Al-Jami'ah, Ustadz Deny Yuzlian, Tanggal 24 Juli 2019.

Koordinator Studi

Koor Tahsin	: Sri Hastuti, SE. Ak
Koor Mentoring	: Dewi Listri Narossa, S.Pd
Koor B.Arab	: Ade Suhendri, S.Pd. I
Koor B.Ingggris	: Ade Suhendri, S.Pd.I

Staf/Tenaga Adm :

1. Safriati, S.H
2. Maula Safriana, S.Pd. I
3. Iklima, MA

Pembina/Pengasuh :

- | | |
|---------------------------------------|-----------------|
| 1. Syafruddin, Lc. | Asrama RUSUNAWA |
| 2. Jefri Rasbi, S.Pd.I | Asrama RUSUNAWA |
| 3. Afdhalpurnama, S.Sos | Asrama RUSUNAWA |
| 4. Jefriadi, M. Ag | Asrama RUSUNAWA |
| 5. Candra Maulana, S.Pd.I | Asrama RUSUNAWA |
| 6. Abidah, S.Pd.I | Asrama ARUN |
| 7. Khuzaimah Alfisyahrina, S.Pd.I, MA | Asrama IDB 1 |
| 8. Nanda A'thani, S.Pd | Asrama IDB 2 |
| 9. Indri Maulina, S.Pd | Asrama IDB 2 |
| 10. Rina Silvia, S. Hum | Asrama SCTV |

- | | |
|-----------------------------|------------------|
| 11. Nur Asma S.Pd. I | Asrama KOMPAS |
| 12. Hilwatun Naura, S.Pd. I | Asrama KOMPAS |
| 13. Elly Aryanti, S.Pd. I | Asrama YAKESMA 1 |
| 14. Rizki Sabrina, Lc. | Asrama YAKESMA 2 |

Tabel 4.1

Jumlah Personalia Pengurus⁸³

NO	JABATAN	JUMLAH
1.	Pimpinan/Kepala	1 Orang
2.	Kepala Bidang	4 Orang
3.	Koordinator bid Studi	4 Orang
4.	Staf/Tenaga Adm	3 Orang
5.	Pembina/Pengasuh Asrama	14 Orang
	Jumlah Total	26 Orang

⁸³ Hasil Wawancara dengan Bidang Kesekretariatan UPT Ma'had Al-Jami'ah, Ustadz Deny Yuzlian, Tanggal 24 Juli 2019.

4. Program Akademik Ma'had Al-Jami'ah

Program akademik merupakan kerangka utama pendidikan Ma'had yang berfungsi sebagai petunjuk teknis dalam setiap aktifitas program dan pembinaan di asrama, baik program yang bersifat pengajaran dan bimbingan (*teori*) di dalam kelas, maupun pembinaan di asrama yang berbentuk penerapan dan praktek (*praktis/aplikasi*).

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi akademik, melalui proses pembelajaran dan bimbingan dalam kelas, yang melibatkan para ustaz/ustazah, dosen, dan tenaga pengajar lainnya yang berkompeten dalam bidang keilmuan masing-masing. Adapun program tersebut terdiri dari 5 bidang studim yaitu : Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an, Fiqh, Mentoring, Bahasa Arab (*Muhatdasah*), dan Bahasa Inggris (*Conversation*).⁸⁴

a. Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an

Tahsin adalah bimbingan untuk membantu para mahasantri yang mengalami permasalahan dalam membaca Al-Qur'an, memotivasi agar senantiasa membacanya, memberikan pemahaman penjelasan tentang hukum-hukum yang terdapat dalam ilmu tajwid baik dari segi makharijul/ sifatul huruf, fashahah, serta mengarahkan mahasantri untuk menghafal juz 30. Sementara Tahfidz Al-Qur'an adalah pembinaan khusus untuk menghafal Al-Qur'an bagi mahasantri yang telah

⁸⁴ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

dinyatakan menguasai tahsin Al-Qur'an. Adapun tenaga pengajar yang terlibat dalam pembinaan ini sebanyak 130 orang.⁸⁵

b. Fiqh

Bidang studi ini adalah bimbingan dan pengajaran mahasantri tentang tatacara beribadah yang sesuai dengan ketentuan mazhab Syafi'i dan untuk memahami khazanah keislamannya. Bimbingan ini menggunakan metode ceramah dan talaqqi yang dipaparkan langsung oleh syeikh yang diperbantukan dari Timur Tengah, dengan menggunakan buku panduan Fiqh.⁸⁶

Pembelajaran Fiqh dilaksanakan setelah shalat isya satu kali dalam seminggu dibagi kepada dua kelompok yaitu mahasantri putra yang dilaksanakan di musalla Rusunawa dan mahasantri putri di musalla Ma'had Al-Jami'ah.

c. Mentoring

Program ini bergerak dalam bidang studi pembinaan aqidah dan akhlak untuk mengatasi segala problematika akhlak dan perilaku mahasantri dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tersebut merupakan salah satu pembelajaran untuk menanamkan sikap moralitas dan karakteristik mahasantri agar lebih bermartabat, berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah. Adapun tenaga pengajar yang terlibat dalam pembinaan ini sebanyak 130 orang.⁸⁷

⁸⁵ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

⁸⁶ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

⁸⁷ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

d. Bahasa Arab (*Muhatdasah*)

Bidang studi ini adalah salah satu pembinaan dan pembelajaran untuk pemahaman, penguatan dan kecakapan dalam berbahasa Arab. Bimbingan ini berbentuk pemberian materi dasar (*mustawa awwal*) dan lanjutan (*mustawa tsani*), serta memotivasi mahasantri untuk mempraktekkannya sehari-hari di asrama. Pembinaan ini menggunakan metode kelas dan buku panduan bahasa Arab yang telah ditentukan oleh Ma'had Al-Jami'ah.

Adapun tenaga pengajar yang terlibat dalam bimbingan bahasa Arab didalam kelas sebanyak 50 orang. Pengelompokkan/ unting mahasantri dibagi berdasarkan lulusan pesantren dan non pesantren (SMA derajat). Uniting juga dipilah antara mahasantri putra dan mahasantri putri dengan jadwal yang tidak bersamaan.⁸⁸

e. Bahasa Inggris (Conversation)

Bidang studi ini adalah salah satu pembinaan dan pembelajaran untuk pemahaman, penguatan, dan kecakapan dalam berbahasa Inggris. Bimbingan ini berbentuk pemberian materi dasar, lanjutan dan memotivasi mahasantri untuk mempraktekkannya sehari-hari di asrama. Pembinaan ini menggunakan metode kelas dan buku panduan yang telah ditentukan oleh Ma'had Al-Jami'ah.

Sama halnya dengan bahasa Arab, tenaga pengajar yang terlibat dalam bimbingan bahasa Inggris juga sebanyak 50 orang yang mengasuh masing-masing

⁸⁸ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

1 unit yang telah ditentukan. Pengelompokan/ uniting mahasantri dibagi berdasarkan lulusan pasantren dan non pasantren (SMA derajat). Uniting juga dipilah antara mahasantri putra dan mahasantri putri dengan jadwal yang tidak bersamaan.⁸⁹

Tabel 4.2

Jumlah Tenaga Edukasi

TENAGA EDUKASI DAN PEMBINAAN			
NO	PENDIDIK	BAGIAN	JUMLAH
1.	Tenaga Pengajar	Bidang Study Tahsin	130 Orang
		Mentoring	130 Orang
		Bahasa Arab	50 Orang
		Bahasa Inggris	50 Orang
	Jumlah Total Tenaga Edukasi		360 Orang

5. Asrama dan Fasilitas Ma'had Al-Jami'ah

Asrama adalah tempat tinggal mahasantri yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah dan menjadi wadah utama dalam pencapaian tujuan. Demikenyamanan dan ketertiban mahasantri setiap asrama, Ma'had al-Jami'ah memiliki tenaga keamanan dan tenaga kebersihan (cleaning service). Tenaga keamanan bertugas selama 24 jam secara bergantian, petugas

⁸⁹ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

keamanan laki-laki untuk asrama putra dan perempuan untuk asrama putri yang berasal dari Satpam UIN Ar-Raniry. Sementara tenaga kebersihan (cleaning service) bertugas setiap harinya untuk kebersihan dalam dan luar lingkungan asrama baik putra maupun putri. Ma'had Al-Jami'ah memiliki 7 asrama putri (Asrama Kompas, SCTV, Arun, IDB 1, IDB 2, YAKESMA 1, YAKESMA 2) dan 1 asrama putra (Asrama Rusunawa).⁹⁰

a. Asrama Kompas

Asrama Kompas merupakan bantuan dari pembaca Harian KOMPAS tahun 2009, asrama ini dahulunya diperuntukkan para tamu UIN Ar-Raniry, baik dari instansi maupun tenaga pengajar dalam dan luar negeri. Kamar tidur asrama ini bertipe flat sehingga fasilitas yang terdapat di dalamnya sangatlah mewah dan elegan. Asrama Kompas memiliki 3 lantai, lantai satu memuat 4 flat yang digunakan untuk kamar tidur, sedangkan 4 flat lainnya dijadikan sebagai Kantor UPT. Ma'had Al-Jami'ah. Lantai 2 dan 3 masing-masing memiliki 10 flat. Setiap flat di dalamnya memiliki 2 kamar tidur, kamar mandi, ruang tamu, balkon dan fasilitas lainnya yang sangat menyerupai penginapan hotel. Asrama ini memiliki lahan parkir yang luas terutama untuk kendaraan roda 2 yang terletak berdampingan dengan asrama. Asrama Kompas memiliki daya tampung 174 mahasiswa.

⁹⁰ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

b. Asrama SCTV

Asrama ini berasal dari bantuan Pundi Amal SCTV yang di bangun pada tahun 2006-2007, asrama ini selain pernah menjadi tempat persiapan Calon Mahasiswa Aceh yang akan berangkat ke luar negeri, dan juga pernah dijadikan Asrama Putri dalam program Ma'had 'Aly sebelum tahun 2012. Asrama SCTV secara letak geografis sangatlah strategis karena berhapan langsung dengan stadion Bola kaki UIN Ar-Raniry, berdampingan dengan Asrama Arun, kemudian di sebelah kanan arah utara terdapat Wisma dan perumahan Pejabat UIN. Asrama ini memiliki 3 lantai dengan fasilitas yang istimewa, setiap lantai terdapat sebuah aula yang digunakan untuk keperluan kegiatan, di ujung koridor kiri dan kanan lantainya memiliki 4 s/d 6 kamar mandi dan toilet, selain itu lantai 2 dan 3 terdapat ruang terbuka yang digunakan untuk jemuran. Asrama SCTV memiliki 1 mushalla di lantai pertama dan lahan yang luas untuk area parkir di depannya. Kapasitas mahasantri yang dapat di tampung asrama ini 198 jiwa.⁹¹

c. Asrama Arun

Asrama Arun adalah sumbangan dari PT. Arun LNG, mulai digunakan pada tahun 2007, secara historis Arun dan SCTV memiliki umur dan sejarah yang sama hanya saja donaturnya yang berbeda. Letak Asrama ini berdampingan dengan asrama SCTV. Asrama ini memiliki 3 lantai, setiap lantainya terdapat 1 aula kecil dan 12 kamar tidur, di ujung kiri dan kanan koridor tersedia 8 kamar mandi/toilet. Mushalla terletak di lantai pertama, tempat pengeringan/jemuran

⁹¹ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

terletak di lantai 3, serta lahan parkir di depan asrama. Asrama ini berdaya tampung 150 mahasantri.⁹²

d. Asrama IDB 1 dan IDB 2

IDB adalah asrama bantuan hibah Islamic Development Bank pada saat proses rehabilitasi kampus UIN Ar-Raniry tahun 2012. Kedua asrama ini terletak berdampingan dan memiliki kelengkapan dan fasilitas yang sama pula. Asrama ini memiliki 3 lantai, di lantai 1 tersedia 5 kamar tidur sedangkan lantai 2 dan 3 masing-masing tersedia 18 kamar tidur. Setiap lantai memiliki 4 ruangan yang memuat 4 toilet dan 3 kamar mandi, posisinya berada di setiap ujung koridor. IDB juga memiliki 1 mushalla dan 1 Aula serta sebuah taman yang luas terletak di tengah-tengah lantai pertama, sehingga memberi kesan dan pemandangan yang indah, posisi area parkir terletak di antara kedua asrama ini (IDB 1 dan IDB 2). Daya tampung masing-masing asrama ini berkapasitas 202 Mahasantri.

e. Asrama YAKESMA I dan YAKESMA 2

YAKESMA merupakan sebuah yayasan milik masyarakat Aceh Utara yang dibangun oleh NJO Luar. Kepanjangan dari Yakesma itu sendiri adalah yayasan masyarakat Aceh. Saat itu pihak Ma'had Al-Jamiah sedang mencari asrama mengingat kapasitas asrama sangat terbatas, dan akhirnya pihak Ma'had

⁹² Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

Al-Jami'ah menemukan gedung tersebut. Dan pihak dari yakesma yang menawarkan diri untuk disewakan kepada pihak Ma'had Al-Jami'ah.⁹³

f. Asrama RUSUNAWA (Rumah Susun Mahasiswa)

RUSUNAWA merupakan asrama bantuan KEMENPERA RI (Kementerian Perumahan Rakyat) tahun 2012, asrama ini berdiri terpisah dan berjarak beberapa ratus meter dari Kampus UIN Ar-Raniry, yang terletak dalam sebuah komplek dengan pekarangan yang luas serta dipagari oleh tembok beton yang tegak menjulang, didalamnya terdapat rumah pimpinan Ma'had Al-Jami'ah, Mushalla, dan lapangan olah raga.⁷³ Asrama ini memiliki 4 lantai dan setiap lantainya tersedia 25 kamar, dan terdapat 8 kamar mandi besar di ujung koridor, setiap kamar mandi memuat 4 toilet dan 4 kamar mandi, disana terdapat 3 tangga utama sebagai sarana untuk akses ke lantai selanjutnya, Asrama ini berdaya tampung sekitar 400 jiwa. Dalam setiap asrama memiliki struktur dan tugas masing-masing pembina. Adapun tugas pembina asrama terdiri dari :⁹⁴

- a. Kepala Bidang Keasramaan bertanggung jawab kepada Kepala Ma'had Al-Jami'ah, bertugas mengawasi dan mengevaluasi seluruh Pembina asrama demi kelancaran aktivitas keasramaan.
- b. Pembina Asrama bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Keasramaan dan bertugas sebagai pelaksana harian pada masing-masing unit Asrama, yaitu sebagai pengasuh, pembimbing, pengayom

⁹³ Hasil Wawancara dengan Kepala UPT. Ma'had Al-Jami'ah, Ustadz Nurchalis Sofyan, Tanggal 24 Juli 2019.

⁹⁴ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

sekaligus sebagai orang tua dalam memecahkan setiap persoalan yang dihadapi mahasantri, serta menginterasikan diri secara optimal terhadap program al-qur'an, kebahasaan, kajian keagamaan/ilmu dan kegiatan asrama lainnya.

- c. Musa'id/Musa'idah bertanggung jawab kepada pembina ssrama dan bertugas membantu pembina asrama dalam mengasuh, membimbing, serta mendampingi mahasantri ketika mengikuti kegiatan sehari-hari.⁹⁵

B. Hasil Penelitian

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode *Sample Random Sampling* di mana setiap mahasiswa/mahasiswa memiliki kesempatan yang sama besar untuk terpilih menjadi responden. Jangka waktu penelitian adalah 6 hari dari tanggal 1 – 6 Juli 2019. Pada saat mahasiswa dan mahasiswi berada di asrama.

Untuk menentukan ukuran jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai responden dapat ditentukan dengan menggunakan teori Solving berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket : n = sampel

N = ukuran populasi

⁹⁵ Data Dokumentasi UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, Tahun 2015

e^2 =persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolerir.

Pengambilan Sampel

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1657}{1 + 1657 \cdot 0,097^2}$$

$$n = \frac{1657}{1 + 1657 \cdot 0,009409}$$

$$n = \frac{1657}{1 + 15,590713}$$

$$n = \frac{1657}{16,590713}$$

$$n = 99,87$$

$$n = 100 \text{ Orang}$$

Dengan jumlah populasi (N) seluruh mahasiswa/mahasiswi yang sedang berada di Ma'had Al-Jami'ah sebanyak 1.657 orang dan persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e) sebesar 0,097 atau 9,7% maka jumlah sampel (n) yang diambil adalah sebesar 100 orang.

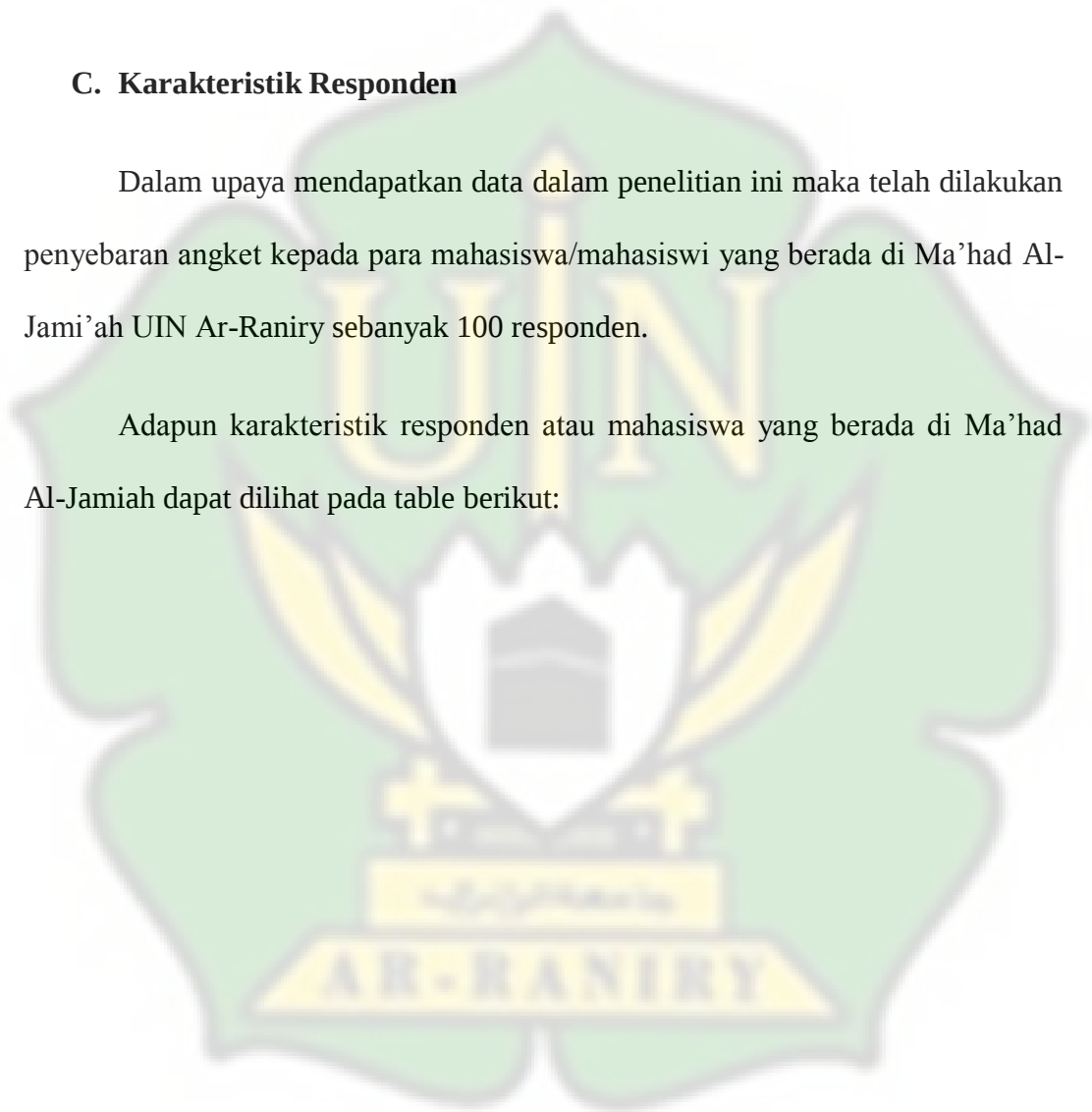
Metode dalam pengambilan sampel adalah teknik probability sampling, yaitu teknik penarikan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) subjek untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan cara *Sample Random Sampling* dimana setiap mahasiswa/mahasiswa memiliki kesempatan

yang sama besar untuk terpilih menjadi responden. Dengan demikian jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebesar 100 orang mahasiswa/mahasiswi UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah.

C. Karakteristik Responden

Dalam upaya mendapatkan data dalam penelitian ini maka telah dilakukan penyebaran angket kepada para mahasiswa/mahasiswi yang berada di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry sebanyak 100 responden.

Adapun karakteristik responden atau mahasiswa yang berada di Ma'had Al-Jamiah dapat dilihat pada table berikut:



Tabel 4.3

Jumlah Populasi Mahasiswa/Mahasiswi UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah
Angkatan Ke-6 Gelombang 2 Tahun 2018/2019

No.	Asrama	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	IDB 1	0	163	163
2	IDB 2	0	171	171
3	ARUN	0	131	131
4	YAKESMA I	0	175	175
5	YAKESMA II	0	110	110
6	SCTV	0	195	195
7	KOMPAS	0	171	171
8	RUSUNAWA	541	0	541
	TOTAL	541	1116	1657

*Sumber Data : Kasubbag Akademik Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Tahun
2018/2019*

Jumlah populasi mahasiswa/mahasiswi yang berada di Ma'had Al-Jami'ah pada Angkatan ke-6 Gelombang ke-2 Tahun 2018/2019 untuk dijadikan sampel ada 1657 orang, jumlah asrama IDB 1 adalah 163 orang, jumlah asrama IDB 2 adalah 171 orang, jumlah asrama Arun adalah 131 orang, jumlah asrama Yakesma 1 adalah 175 orang, jumlah asrama Yakesma II adalah 110 orang, jumlah asrama SCTV adalah 195 orang, jumlah asrama KOMPAS adalah 171 orang, dan jumlah

asrama RUSUNAWA adalah 541 orang. Adapun sampel yang diambil berjumlah 100 orang, laki-laki terdiri dari 33 orang dan perempuan 67 orang.

Tabel 4. 4

Jumlah Sampel Mahasiswa/Mahasiswi UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah
Angkatan Ke-6 Gelombang 2 Tahun 2018/2019

No.	Asrama	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	IDB 1	0	10	10
2	IDB 2	0	10	10
3	ARUN	0	8	8
4	YAKESMA I	0	10	10
5	YAKESMA II	0	7	7
6	SCTV	0	12	12
7	KOMPAS	0	10	10
8	RUSUNAWA	33	0	33
	TOTAL	33	67	100

1. Jenis Kelamin Responden

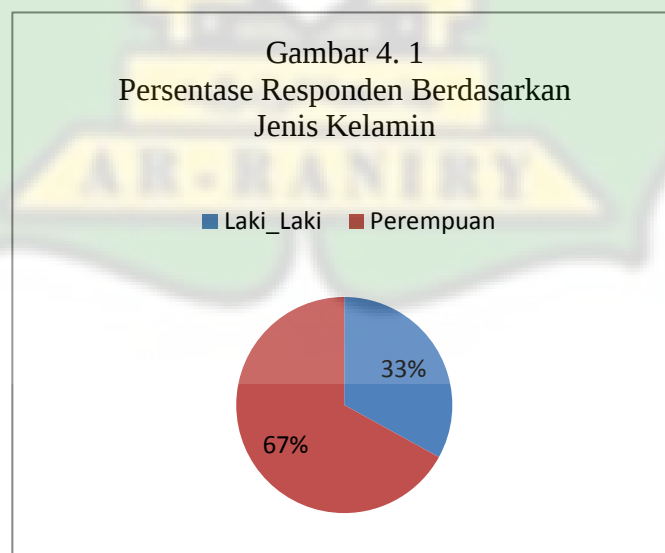
Tabel 4.5

Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki_Laki	33	33.0	33.0	33.0
Perempuan	67	67.0	67.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 33 orang, sedangkan perempuan berjumlah 67 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut :



2. Usia Responden

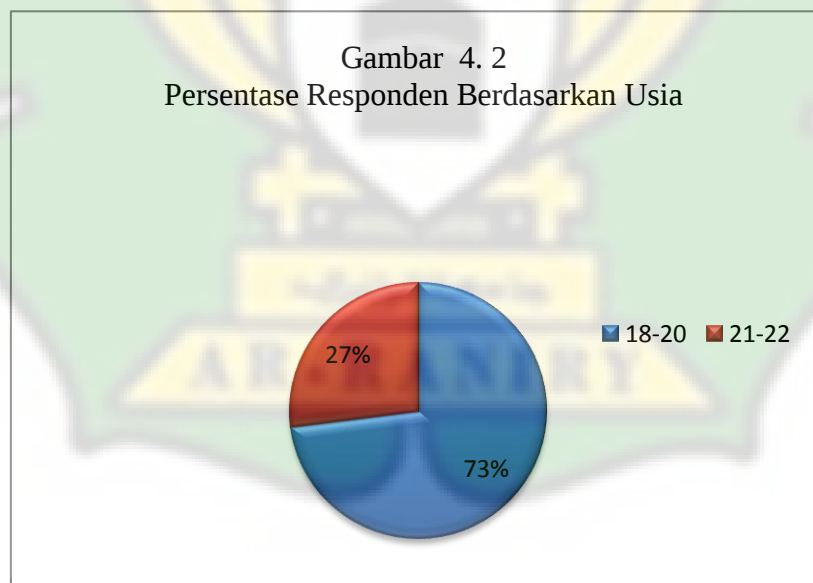
Tabel 4. 6

Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18-20	73	73.0	73.0	73.0
21-22	27	27.0	27.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia 18 -20 tahun berjumlah 73 orang, usia 21-22 tahun berjumlah 27 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan usia tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia 18 – 20 tahun adalah

responden yang paling dominan dalam penelitian ini, yang kemudian diikuti responden yang berusia 21 – 22 tahun yang merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

3. Status Perkawinan Responden

Tabel 4. 7

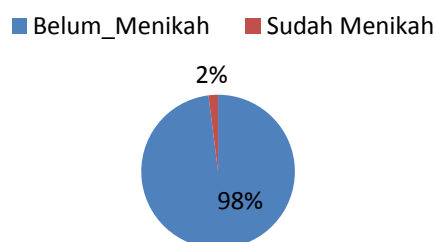
Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Vali Belum_Menikah	98	98.0	98.0	98.0
d Sudah Menikah	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan status perkawinan dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang belum menikah berjumlah 98 orang, yang menikah berjumlah 2 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4. 3
Persentase Responden Berdasarkan Status Perkawinan



Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan status perkawinan dapat disimpulkan bahwa, responden yang belum menikah adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini. Kemudian diikuti oleh responden yang sudah menikah yang merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

4. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4. 8

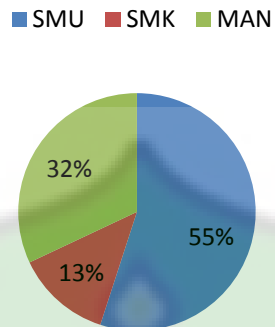
Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMU	55	55.0	55.0	55.0
SMK	13	13.0	13.0	68.0
MAN	32	32.0	32.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan Pendidikan terakhir dapat diketahui bahwa, jumlah responden yang tingkat pendidikan terakhirnya SMU berjumlah 55 orang, SMK berjumlah 13 orang, MAN berjumlah 32 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4. 4
Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan
Terakhir



Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat disimpulkan bahwa, responden yang tingkat pendidikan terakhirnya SMU merupakan responden yang paling dominan dalam penelitian ini. Kemudian diikuti oleh responden yang berpendidikan terakhir MAN, dan responden yang berpendidikan terakhir SMK merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

5. Angkatan Tahun Responden

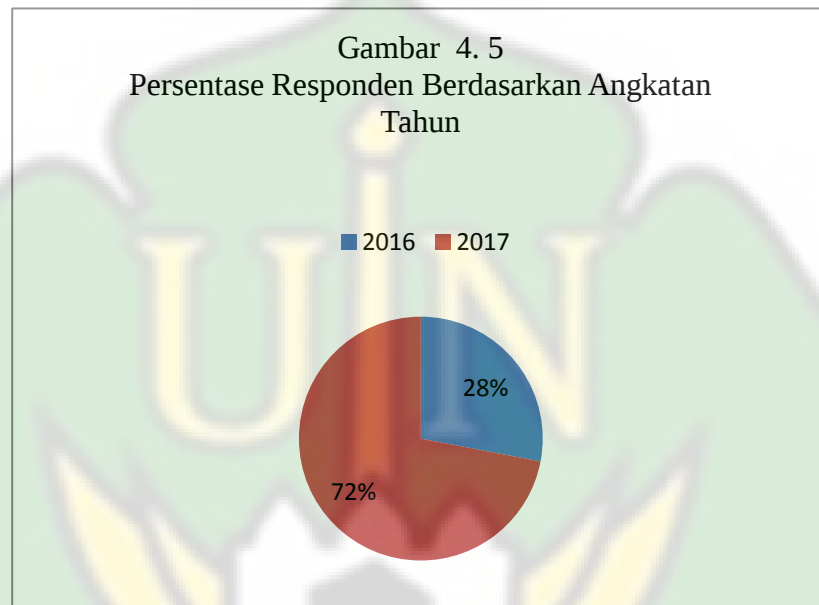
Tabel 4. 9

Pengelompokan Responden Berdasarkan Angkatan Tahun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2016	28	28.0	28.0	28.0
	2017	72	72.0	72.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan Angkatan tahun dapat diketahui bahwa, jumlah responden yang angkatan tahun 2016 berjumlah 28 orang, angkatan tahun 2017 berjumlah 72 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut.



Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan angkatan tahun dapat disimpulkan bahwa, responden yang angkatan tahunnya 2017 merupakan responden yang paling dominan dalam penelitian ini. Dan responden yang angkatan tahunnya 2016 merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

6. Pendapatan/Bulan Responden

Tabel 4. 10

Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendapatan/Bulan

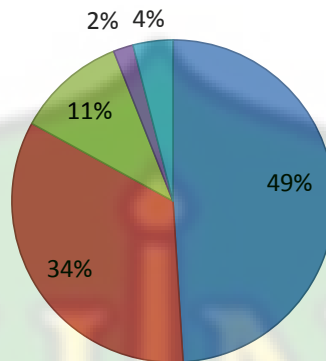
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤Rp.1.000.000	49	49.0	49.0	49.0
	≤Rp.999.000	34	34.0	34.0	83.0
	Rp.1.000.000-Rp.1.999.000	11	11.0	11.0	94.0
	Rp.2.000.000-Rp.2.999.000	2	2.0	2.0	96.0
	≥Rp.3.000.000	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan pendapatan dapat diketahui bahwa, jumlah responden yang berpendapatan kurang dari Rp.1.000.000,- perbulan berjumlah 49 orang, berpendapatan kurang dari Rp. 999.000,- perbulan berjumlah 34 orang, berpendapatan Rp.1.000.000,- s/d Rp.1.999.000,- perbulan berjumlah 11 orang, berpendapatan Rp.2.000.000,- s/d Rp.2.999.000,- perbulan berjumlah 2 orang, dan yang berpendapatan Lebih dari Rp.3.000.000,- perbulan berjumlah 4 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4. 6
Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan / Bulan

■ ≤Rp.1.000.000 ■ ≤Rp.999.000
■ Rp.1.000.000-Rp.1.999.000 ■ Rp.2.000.000-Rp.2.999.000
■ ≥Rp.3.000.000



Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan pendapatan perbulan dapat disimpulkan bahwa, responden yang memiliki pendapatan kurang dari Rp.1.000.000,- perbulan adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini. Kemudian diikuti oleh responden yang memiliki pendapatan kurang dari Rp. 999.000,- perbulan, berpendapatan Rp.1.000.000,- s/d Rp.1.999. 000,- perbulan, dan responden yang memiliki pendapatan lebih dari Rp.3.000.000,-perbulan, serta yang berpendapatan Rp.2. 000.000,- s/d Rp.2.999.000,- perbulan merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengolahan Data

Pengujian kuesioner tentang pengaruh program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah, mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedartisitas. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan agar

penulis tidak mengambil kesimpulan yang salah mengenai gambaran keadaan yang sebenarnya terjadi. Pengujian validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, dan heteroskedartisitas ini dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid dari tiap item pertanyaan dan jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 100 orang. Jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Dimana nilai r_{tabel} ($n-2=98$) untuk taraf kesalahan 5% yaitu sebesar 0,1966.

Tabel 4. 11

Hasil Uji Validitas

Variable	Item Petanyaan	Person Correlation	r table (Tarf Signifikan 5%)	Ket
X1	Program 1	0.549	0.1966	Valid
	Program 2	0.565		Valid
	Program 3	0.750		Valid
	Program 4	0.384		Valid
	Program 5	0.492		Valid
X2	Sumber Daya Ustadz/ Ustadzah 1	0.652	0.1966	Valid
	Sumber Daya Ustadz/ Ustadzah 2	0.667		Valid
	Sumber Daya Ustadz/ Ustadzah 3	0.511		Valid
	Sumber Daya Ustadz/ Ustadzah 4	0.466		Valid
	Sumber Daya Ustadz/ Ustadzah 5	0.489		Valid
Y	Pembentukan Akhlak 1	0.474	0.1966	Valid
	Pembentukan Akhlak 2	0.520		Valid
	Pembentukan Akhlak 3	0.710		Valid
	Pembentukan Akhlak 4	0.543		Valid
	Pembentukan Akhlak 5	0.543		Valid

Sumber: Data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Dari tabel uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 22 di atas, dapat dilihat bahwa koefisien validitas (R) atau rhitung > rtabel. Dari hasil uji validitas tiap item pertanyaan, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada penelitian ini dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama atau membuat hasil konsisten. Pada penelitian

ini, untuk melakukan uji reliabilitas digunakan metode pengukuran reliabilitas *Alpha Cronbach* (α) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrument dapat dikatakan reliable/ handal apabila nilai *alpha* (α) lebih besar dari 0,70, dan apabila nilai *alpha* (α) lebih kecil dari 0,70 maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Reabilitas coefisient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Program	5 item pertanyaan	0.819	Reliable
Sumber Daya Ustadz/ Ustadzah	5 item pertanyaan	0.819	Reliable
Pembentukan Akhlak	5 item pertanyaan	0.819	Reliable

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 22

Dari tabel uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 22 di atas, dapat dilihat bahwa nilai $\alpha > 0,70 = (\alpha_{X1} = 0.819, \alpha_{X2} = 0.819 \text{ dan } \alpha_Y = 0.819) > 0,70$. Dari hasil uji reliabilitas variabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini dinyatakan reliable.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat kenormalan instrument yang digunakan dalam penelitian ini. Suatu data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$, namun apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak normal. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov*, dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 4. 13

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17831178
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.078
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.126 ^c

a. Test distribution is Normal.

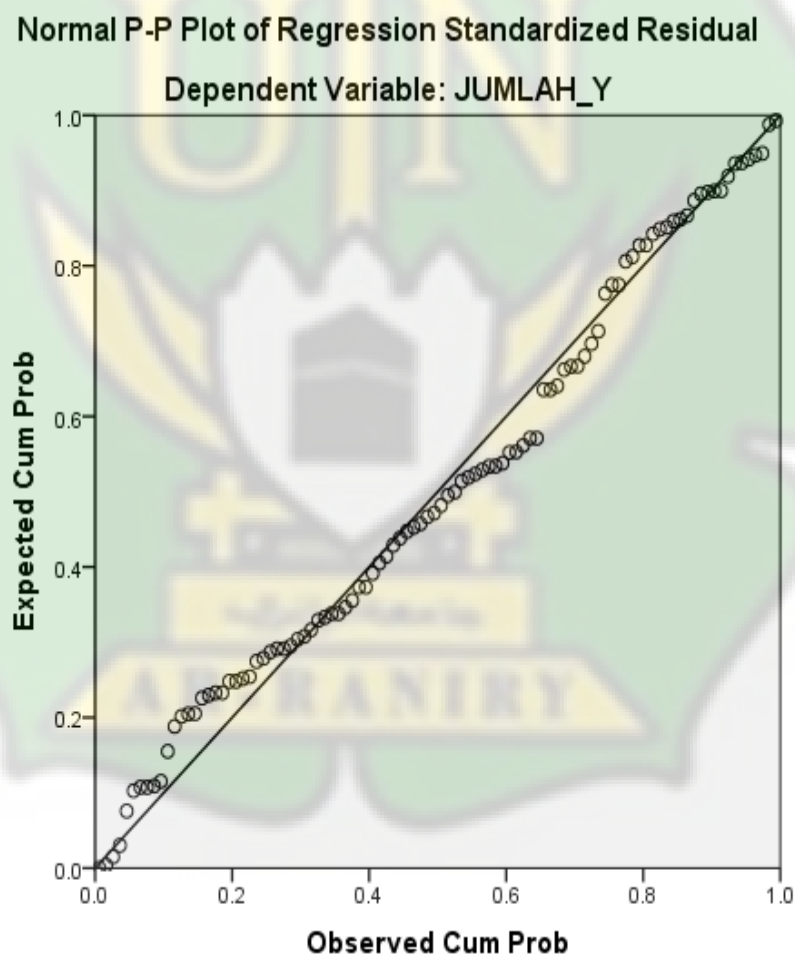
Sumber : data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 22

Dari tabel uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 22 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 1,26. Jadi, nilai signifikansi $> 0,05 =$

$1,26 > 0,05$. Dari hasil uji normalitas data, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini dinyatakan normal.

Berikut uji Normal Probability Plot dalam model Regresi Linear. Dalam uji ini, normalitas dilakukan pada residual pada model regresi. Pendeteksi kenormalan dilihat pada titik plot apakah berada disekitar garis diagonal, bila mengikuti garis diagonal maka dikatakan nilai residual terdistribusi normal.

Gambar 4.7



Berdasarkan Gambar di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal, karena titik plot berada di sekitar garis diagonal.

4. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel X1, X2, dan variabel Y. Variabel X1, X2, dan variabel Y dinyatakan linier apabila nilai signifikansi $< 0,05$, namun apabila tingkat signifikansi $> 0,05$ maka variabel X1, X2 dan variabel Y tersebut dinyatakan tidak linier. Uji linieritas variabel X1, X2 dan variabel Y dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Linearitas Variabel X1

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Jumlah_Y * Between (Combined)	377.048	13	29.004	6.300	.000
Jumlah_X1 Groups Linearity	240.491	1	240.491	52.235	.000
Deviation from Linearity	136.557	12	11.380	2.472	.008
Within Groups	395.942	86	4.604		
Total	772.990	99			

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Dari tabel uji linieritas dengan menggunakan SPSS versi 22 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel X1 adalah 0,000. Jadi, nilai signifikansi $< 0,05 = 0,000 < 0,05$. Dari hasil uji linieritas, maka dapat

disimpulkan bahwa variabel X1 dan variabel Y pada penelitian ini dinyatakan linier secara signifikansi.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Linearitas Variabel X2

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Jumlah_Y	* Between	(Combined)	371.913	13	28.609	6.134	.000
Jumlah_X2	Groups	Linearity	204.603	1	204.603	43.872	.000
		Deviation from Linearity	167.311	12	13.943	2.990	.002
	Within Groups		401.077	86	4.664		
	Total		772.990	99			

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Dari tabel uji linieritas dengan menggunakan SPSS versi 22 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel X2 adalah 0,000. Jadi, nilai signifikansi $< 0,05 = 0,000 < 0,05$. Dari hasil uji linieritas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 dan variabel Y pada penelitian ini dinyatakan linier secara signifikansi.

Oleh karena itu, dari hasil uji linearitas diatas dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2 terhadap variabel Y pada penelitian ini dinyatakan linear.

5. Uji Heterokordesitas

Heterokoderstisitas merupakan salah satu asumsi-asumsi dasar dalam regresi, uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heterokoderstisitas dan model regresi dinyatakan valid, namun jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan tidak valid. Uji heterokoderstisitas dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 4. 16

Hasil Uji Heteroskodertisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.655	.141		11.723	.000
Unstandardized Residual	-.033	.065	-.051	-.507	.613

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Dari tabel uji heterokoderstisitas dengan menggunakan SPSS versi 22 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,613. Jadi, nilai signifikansi $> 0,05 = 0,613 > 0,05$. Dari hasil uji heterokoderstisitas, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokoderstisitas dan model regresi dinyatakan valid.

E. Analisis Dan Pembahasan Program dan Sumber Daya Ustadz/Ustadzah Terhadap Pembentukan Akhlak Mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah

1. Analisis Dan Pembahasan Program dan Sumber Daya Ustadz/Ustadzah Ma'had Al-Jami'ah

Berdasarkan kuesioner yang telah diedarkan pada mahasiswa/mahasiswi yang berada di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada bulan Juli 2019. Maka penulis akan menganalisis program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jamiah. Berikut adalah analisis perhitungan skala likert variabel program dan variabel sumber daya ustadz/ustadzah:

a. Tanggapan Responden Terhadap Program (X1)

1. Pernyataan “belajar tahsin memahami bacaan ayat dan makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,0%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2,0%), kurang setuju sebanyak 9 orang (9,0%), setuju sebanyak 41 orang (41,0%), dan sangat setuju sebanyak 46 orang (46,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa belajar tahsin memahami bacaan ayat dan makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an, karena 46% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.17

Tanggapan Responden Terhadap *program* (X1.1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	2	2.0	2.0	4.0
	KS	9	9.0	9.0	13.0
	S	41	41.0	41.0	54.0
	SS	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS versi 22

2. Pernyataan “pembelajaran ilmu fiqh membentuk tatanan kehidupan menurut hukum Islam”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,0%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2,0%), kurang setuju sebanyak 1 orang (1,0%), setuju sebanyak 37 orang (37,0%), dan sangat setuju sebanyak 58 orang (58,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ilmu fiqh membentuk tatanan kehidupan menurut hukum Islam, karena 58,0% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4. 18

Tanggapan Responden Terhadap *program* (X1.2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	2	2.0	2.0	4.0
	KS	1	1.0	1.0	5.0
	S	37	37.0	37.0	42.0
	SS	58	58.0	58.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS versi 22

3. Pernyataan “kegiatan mentoring memperluas pemahaman keteladanan perilaku”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (3,0%), tidak setuju sebanyak 0 orang (0,0%), kurang setuju sebanyak 3 orang (3,0%), setuju sebanyak 45 orang (45,0%), dan sangat setuju sebanyak 49 orang (49,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mentoring memperluas pemahaman keteladanan perilaku, karena 49,0% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4. 19

Tanggapan Responden Terhadap *program* (X1.3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	0	0.0	0.0	0.0
	KS	3	3.0	3.0	6.0
	S	45	45.0	45.0	51.0
	SS	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS versi 22

4. Pernyataan “muhatdasah tidak meningkatkan kapasitas peserta berbahasa Arab”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (9,0%), setuju sebanyak 8 orang (8,0%), kurang setuju sebanyak 21 orang (21,0%), tidak setuju sebanyak 41 orang (41,0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 21 orang (21,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa muhatdasah meningkatkan kapasitas peserta berbahasa Arab, karena 41,0% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4. 20

Tanggapan Responden Terhadap *program* (X1.4)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	9	9.0	9.0	9.0
	S	8	8.0	8.0	17.0
	KS	21	21.0	21.0	38.0
	TS	41	41.0	41.0	79.0
	STS	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS versi 22

5. Pernyataan “conversation tidak berdampak pada peserta dalam berkomunikasi”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (7,0%), setuju sebanyak 10 orang (10,0%), kurang setuju sebanyak 18 orang (18,0%), tidak setuju sebanyak 44 orang (44,0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 21 orang (21,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa conversation berdampak pada peserta dalam berkomunikasi, karena 44,0% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4. 21

Tanggapan Responden Terhadap *program* (X1.5)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	7	7.0	7.0	7.0
	S	10	10.0	10.0	17.0
	KS	18	18.0	18.0	35.0
	TS	44	44.0	44.0	79.0
	STS	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS versi 22

b. Tanggapan Responden Terhadap Sumber Daya Ustadz/Ustadzah (X2)

1. Pernyataan “ustadz/ustadzah memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealism dibidangnya”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (4,0%), tidak setuju sebanyak 0 orang (0,0%), kurang setuju sebanyak 7 orang (7,0%), setuju sebanyak 58 orang (58,0%), dan sangat setuju sebanyak 31 orang (31,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa ustadz/ustadzah memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealism dibidangnya, karena 58% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.22

Tanggapan Responden Terhadap *sumber daya ustadz/ustadzah* (X2.1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.0	4.0	4.0
	TS	0	0.0	0.0	0.0
	KS	7	7.0	7.0	11.0
	S	58	58.0	58.0	69.0
	SS	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS versi 22

2. Pernyataan “ustadz/ustadzah memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (4,0%), tidak setuju sebanyak 0 orang (0,0%), kurang setuju sebanyak 2 orang (2,0%), setuju sebanyak 48 orang (48,0%), dan sangat setuju sebanyak 46 orang (46,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa ustadz/ustadzah memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia, karena 48% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.23

Tanggapan Responden Terhadap *sumber daya ustadz/ustadzah* (X2.2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.0	4.0	4.0
	TS	0	0.0	0.0	0.0
	KS	2	2.0	2.0	6.0
	S	48	48.0	48.0	54.0
	SS	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS versi 22

3. Pernyataan “ustadz/ustadzah memiliki kualifikasi akademik dan latar pendidikan sesuai dengan bidang tugas”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,0%), tidak setuju sebanyak 0 orang (0,0%), kurang setuju sebanyak 6 orang (6,0%), setuju sebanyak 59 orang (59,0%), dan sangat setuju sebanyak 34 orang (34,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa ustadz/ustadzah memiliki kualifikasi akademik dan latar pendidikan sesuai dengan bidang tugas, karena 59% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.24

Tanggapan Responden Terhadap *sumber daya ustadz/ustadzah* (X2.3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	0	0.0	0.0	0.0
	KS	6	6.0	6.0	7.0
	S	59	59.0	59.0	66.0
	SS	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS versi 22

4. Pernyataan “ustadz/ustadzah tidak memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang (2,0%), setuju sebanyak 18 orang (18,0%), kurang setuju sebanyak 16 orang (16,0%), tidak setuju sebanyak 39 orang (39,0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 25 orang (25,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa ustadz/ustadzah memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas, karena 39,0% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4. 25

Tanggapan Responden Terhadap *sumber daya ustadz/ustadzah* (X2.4)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	2	2.0	2.0	2.0
	S	18	18.0	18.0	20.0
	KS	16	16.0	16.0	36.0
	TS	39	39.0	39.0	75.0
	STS	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS versi 22

5. Pernyataan “ustadz/ustadzah tidak memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang (5,0%), setuju sebanyak 10 orang (10,0%), kurang setuju sebanyak 8 orang (8,0%), tidak setuju sebanyak 41 orang (41,0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 36 orang (36,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa ustadz/ustadzah memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan, karena 41,0% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4. 26

Tanggapan Responden Terhadap *sumber daya ustadz/ustadzah* (X2.5)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	5	5.0	5.0	5.0
	S	10	10.0	10.0	15.0
	KS	8	8.0	8.0	23.0
	TS	41	41.0	41.0	64.0
	STS	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS versi 22

2. Analisis Dan Pembahasan Pembentukan Akhlak Mahasiswa UIN AR-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah

Berdasarkan kuesioner yang telah diedarkan pada mahasiswa/mahasiswi yang berada di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada bulan Juli 2019. Maka penulis akan menganalisis pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah. Berikut adalah analisis perhitungan skala likert variabel pembentukan akhlak:

a. Tanggapan Responden Terhadap Pembentukan Akhlak (Y)

1. Pernyataan “perilaku sopan santun tidak tercermin pada individu”.

Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (6,0%), setuju sebanyak 4 orang (4,0%), kurang setuju sebanyak 25 orang

(25,0%), tidak setuju sebanyak 42 orang (42,0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 23 orang (23,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa perilaku sopan santun tercermin pada individu, karena 42,0% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4. 27
Tanggapan Responden Terhadap *pembentukan akhlak* (Y1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	6	6.0	6.0	6.0
S	4	4.0	4.0	10.0
KS	25	25.0	25.0	35.0
TS	42	42.0	42.0	77.0
STS	23	23.0	23.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS versi 22

2. Pernyataan “sikap jujur terbentuk selama berada di asrama”.

Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 8 orang (8,0%), tidak setuju sebanyak 6 orang (6,0%), kurang setuju sebanyak 16 orang (16,0%), setuju sebanyak 50 orang (50,0%), dan

sangat setuju sebanyak 20 orang (20,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa sikap jujur terbentuk selama berada di asrama, karena 50% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4. 28

Tanggapan Responden Terhadap *pembentukan akhlak* (Y2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	8.0	8.0	8.0
	TS	6	6.0	6.0	14.0
	KS	16	16.0	16.0	30.0
	S	50	50.0	50.0	80.0
	SS	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS versi 22

3. Pernyataan “individu tumbuh sikap rendah hati”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,0%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2,0%), kurang setuju sebanyak 6 orang (6,0%), setuju sebanyak 67 orang (67,0%), dan sangat setuju sebanyak 23 orang (23,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa individu tumbuh sikap rendah

hati, karena 67% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4. 29

Tanggapan Responden Terhadap *pembentukan akhlak* (Y3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	2	2.0	2.0	4.0
	KS	6	6.0	6.0	10.0
	S	67	67.0	67.0	77.0
	SS	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS versi 22

4. Pernyataan “terbentuk sikap kesabaran pada individu”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0,0%), tidak setuju sebanyak 4 orang (4,0%), kurang setuju sebanyak 3 orang (3,0%), setuju sebanyak 62 orang (62,0%), dan sangat setuju sebanyak 31 orang (31,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa terbentuk sikap kesabaran pada individu, karena 62% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4. 30

Tanggapan Responden Terhadap *pembentukan akhlak* (Y4)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0.0	0.0	0.0
	TS	4	4.0	4.0	4.0
	KS	3	3.0	3.0	7.0
	S	62	62.0	62.0	69.0
	SS	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS versi 22

5. Pernyataan “tertanam pada diri sendiri rasa syukur”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0,0%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1,0%), kurang setuju sebanyak 5 orang (5,0%), setuju sebanyak 53 orang (53,0%), dan sangat setuju sebanyak 41 orang (41,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa tertanam pada diri sendiri rasa syukur, karena 53% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4. 31

Tanggapan Responden Terhadap *pembentukan akhlak* (Y5)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0.0	0.0	0.0
	TS	1	1.0	1.0	1.0
	KS	5	5.0	5.0	6.0
	S	53	53.0	53.0	59.0
	SS	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS versi 22

F. Analisis Data

Analisis data tentang pengaruh program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah, mencakup analisis regresi linear berganda, uji – t (Parsial), dan uji – F (Stimultan). Analisis regresi linear berganda, uji – t (Parsial), dan uji – F (Stimultan) ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis hasil penelitian mengenai pengaruh program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah, dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif untuk

membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda.

Tabel 4. 32

Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.675	1.702		3.922	.000
Jumlah_X1	.368	.082	.405	4.513	.000
Jumlah_X2	.289	.080	.323	3.599	.001

Sumber : data yang diolah menggunakan SPSS versi 22

Tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh dari dimasukkan data kuesioner ke dalam SPSS versi 22 dan hasil tersebut dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n$$

$$Y = 6,675 + 0,368 + 0,289$$

$$Y = 7,332$$

Hasil analisis regresi linear dari tabel di atas menunjukkan bahwa program dan sumber daya ustadz/ustadzah memiliki hubungan terhadap pembentukan akhlak dengan regresi nilai variabel *Program* adalah sebesar 0,000, sedangkan nilai variabel *Sumber Daya Ustadz/Ustadzah* adalah sebesar 0,001. Adapun

ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis, jika terjadi signifikansi $< 0,05$ atau signifikansi $= 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan signifikansinya yaitu *Program* (X1) dengan signifikansinya 0,000, program (X1) berpengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlak (Y). Begitu pula *Sumber Daya Ustadz/Ustadzah* (X2) dengan signifikansinya 0,001, yang artinya sumber daya ustadz/ustadzah (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlak (Y).

2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari program (X1) dan sumber daya ustadz/ustadzah (X2) terhadap pembentukan akhlak (Y), dilakukan perhitungan statistic dengan menggunakan koefisien determinasi (KD). Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 4.33

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.380	2.201

Sumber : data yang diolah menggunakan SPSS versi 22

Dari tabel koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 22 di atas, dapat dilihat bahwa nilai R square adalah 0,392. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak sebesar 0.392.

3. Uji Signifikansi/Uji – t (Parsial)

Nilai t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Berikut adalah regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 4. 34

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.675	1.702		3.922	.000
Jumlah_X1	.368	.082	.405	4.513	.000
Jumlah_X2	.289	.080	.323	3.599	.001

Sumber : data yang diolah menggunakan SPSS versi 22

Dari hasil uji t di atas diketahui bahwa:

- Nilai t_{hitung} (X1) adalah 4,513
- Nilai t_{hitung} (X2) adalah 3,599

Langkah – langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

a. Variabel Program (X1)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh program terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jamiah

H_1 : Terdapat pengaruh program terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jamiah

b. Variabel Sumber Daya Ustadz/Ustadzah (X2)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jamiah

H_1 : Terdapat pengaruh sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jamiah

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

3. Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel 4.32 diperoleh t_{hitung} (X1) sebesar 4,513 dan t_{hitung} (X2) sebesar 3,599

4. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (df) = $n - k = 100 - 3 = 97$. Maka diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1.984723.

5. Kriteria Pengujian

a. Variabel program (X1)

Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima

b. Variabel sumber daya ustadz/ustadzah (X2)

Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima

6. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

a. Nilai $t_{hitung} (X1) > t_{tabel} (4,513 > 1.984723)$ maka H_1 diterima

b. Nilai $t_{hitung} (X2) > t_{tabel} (3,599 > 1.984723)$ maka H_0 diterima

7. Kesimpulan

a. Nilai $t_{hitung} (X1) > t_{tabel} (4,513 > 1.984723)$, maka diterima, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara program terhadap pembentukan akhlak.

b. Nilai $t_{hitung} (X2) > t_{tabel} (3,599 > 1.984723)$ maka diterima, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak.

Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa program berpengaruh terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah dan sumber daya ustadz/ustadzah berpengaruh terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah. Sehingga hipotesis awal yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara program terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah dapat diterima. Begitu pula dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sumber daya ustadz/ustadzah terhadap

pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah dapat diterima.

4. Uji – F (Stimultan)

Nilai F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 4.35

Hasil Uji – F (Stimultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	303.231	2	151.615	31.307	.000 ^b
Residual	469.759	97	4.843		
Total	772.990	99			

Sumber : data yang diolah menggunakan SPSS versi 22

Dari hasil uji F di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 31,307 seperti pada tabel di atas. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

a. Variabel X1 dan X2

H_0 : Tidak terdapat pengaruh program terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jamiah

H_1 : Terdapat pengaruh program terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jamiah

2. Menentukan Signifikan

Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikan 5% atau 0,05)

Jika nilai signifikan < probability 0,05 maka hipotesa diterima.

Nilai signifikansi = 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa diterima.

3. Menentukan F_{hitung}

Berdasarkan tabel 4.35 diperoleh F_{hitung} sebesar 31,307

4. Menentukan F_{tabel}

Tabel distribusi F dicari pada $df_1 = 3$ dengan derajat kebebasan

$(df_2) = n - k = 100 - 3 = 97$, maka diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,253858

5. Kriteria pengujian

a. Variabel X_1 dan X_2

Jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_1 diterima

Jika $F_{hitung} < F_{table}$ maka H_0 diterima

6. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{table}

Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,307 > 3,253858$) maka H_1 diterima

7. Membuat kesimpulan

Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,307 > 3,253858$) maka H_1 diterima, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak.

Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa program dan sumber daya ustadz/ustadzah berpengaruh terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah, sehingga hipotesis awal yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah dapat diterima.

G. Pengaruh Program dan Sumber Daya Ustadz/Ustadzah Terhadap Pembentukan Akhlak Mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah. Dimana hasil pengujian pengaruh yang dilakukan dengan menggunakan metode uji regresi diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Begitu pula hasil penelitian yang dilakukan pada variabel sumber daya ustadz/ustadzah yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah. Dimana hasil pengujian pengaruh yang dilakukan dengan menggunakan metode uji regresi juga menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Sehingga dari hasil penelitian variabel program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di

Ma'had Al-Jami'ah. Juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah. Dimana hasil pengujian pengaruh yang dilakukan dengan menggunakan metode uji regresi menghasilkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.

H. Persentase Program dan Sumber Daya Ustadz/Ustadzah Terhadap Pembentukan Akhlak Mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah.

Berdasarkan kuesioner yang telah diedarkan kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang berada di Ma'had Al-Jami'ah dan telah diuji dengan menggunakan SPSS versi 22 bahwa besarnya pengaruh program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah sebesar 39,2%. Hal ini terbukti bahwa nilai R Square pada tabel 4.33 adalah 0,392 yang menunjukkan bahwa variabel Y dipengaruhi oleh variabel X1 dan variabel X2 sebesar 39,2% dan sisanya sebesar 60,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari uraian-uraian sebelumnya, setelah menganalisis pengaruh program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya pengaruh program terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah penilaian yang diberikan mahasiswa (responden) yang sudah melaksanakan berbagai program dan kegiatan selama berada di Ma'had Al-Jami'ah. Selain itu, hal tersebut juga dibuktikan oleh hasil regresi yang telah diuji menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana nilai t_{hitung} X1 adalah 4,513. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,984723 dan hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara program terhadap pembentukan akhlak.
2. Adanya pengaruh sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah penilaian yang diberikan mahasiswa (responden) yang sudah melaksanakan berbagai program dan kegiatan

selama berada di Ma'had Al-Jami'ah. Selain itu, hal tersebut juga dibuktikan oleh hasil regresi yang telah diuji menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana nilai t_{hitung} X2 adalah 3,599. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,984723 dan hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak.

3. Adanya pengaruh program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah. Hal ini dibuktikan oleh uji regresi yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana nilai F_{hitung} adalah 31,307. Sedangkan F_{tabel} adalah 3.253858 dan hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak.
4. *Koefisien R Square* menunjukkan besarnya pengaruh program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah. Adapun nilai *R square* yang diperoleh adalah sebesar 0,392. Artinya besarnya pengaruh program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah adalah 39,2%.

B. Saran

1. Bagi Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry dalam hal meningkatkan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry. Pada penelitian ini telah membuktikan bahwa program dan sumber daya ustadz/ustadzah yang telah diterapkan selama berlangsungnya kegiatan di Ma'had Al-Jami'ah ini terbukti telah mempengaruhi pembentukan akhlak mahasiswa. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar program dan sumber daya ustadz/ustadzah terus di terapkan dan dijalankan dengan baik agar kedepannya akhlak-akhlak mahasiswa dapat terbentuk dengan baik setelah mereka menyelesaikan asrama tersebut.

2. Bagi Bidang Akademik

Penulis menyarankan bagi para akademisi agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar penelitian ini dikembangkan guna melahirkan pengetahuan baru

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Persepektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008).
- Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).
- Bintoro Tjokroamidjojo, *Manajemen Pembangunan*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1987).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran Dan Terjemahan Edisi Baru Revisi Terjemah*. (Semarang: CV. ALWAAH, 1993).
- Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000).
- Dokumen. UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, tahun 2015.
- Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009).
- Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992).
- Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulumudin juz 3*, (Bandung: Marza, 2016).
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update Regresi*, (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2013).

Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003).

Kayatomo, Sutomo, *Program Pembangunan*, (Bandung: Sinar Baru, 1985).

Louis A. Allen, *Profesi Manajemen*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1964).

Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).

Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009).

Muhammad Fairuz, *Kamus Al-Munawir Indonesia-Arab terlengkap*, (Surabaya:Pustaka, Progressiff, 2007).

Muhammad Zakwan Bin Abu Bakar, *Pengaruh Sistem Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Bank Rakyat, Cabang Baling, Kedah, Malaysia*, Skripsi, tidak diterbitkan. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. 2016.

Munandar Arif , *Reaktualisasi Peran Tokoh Masyarakat dalam Pembinaan Akhlak (Studi di Gampong Balang Baro Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya)*". Skripsi, tidak diterbitkan. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. 2017.

Nasharuddin, *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*, Cet-1, (Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada, 2015).

Nata Abuddin, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Cet-12, (Jakarta : Rajawali Press, 2014).

- Nazaruddin. *Pola Pembinaan Karakter Mahasiswa di Ma'had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Skripsi, tidak diterbitkan. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 2017.
- Singarimbun dan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Cet-2, (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1995).
- Suardi. *Implementasi Program Ma'had Dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Mahasiswa*, Skripsi, tidak diterbitkan. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 2018.
- Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sukardi Edi, *Buku Pintar Akhlak Terpuji*, Cet-1, (Jakarta Selatan: AMP Press, 2016).
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Taliziduhu Ndraha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Program (X1)						Sumber Daya Ustadz/Ustadzah (X2)						Pembentukan Akhlak (Y)					
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	JMLH_X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	JMLH_X2	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	JMLH_Y
4	4	4	3	3	18	5	4	5	4	5	23	4	3	3	4	4	18
5	5	5	3	3	21	4	5	4	3	2	18	3	4	4	4	4	19
4	5	5	4	4	22	4	5	4	4	1	18	5	1	4	4	5	19
5	5	4	5	4	23	4	4	4	3	3	18	4	3	4	4	5	20
5	5	5	4	5	24	4	5	4	4	1	18	5	1	4	4	4	18
4	5	5	1	2	17	5	5	5	5	5	25	3	1	4	4	5	17
4	5	5	1	2	17	5	4	5	5	1	20	3	2	4	4	5	18
5	5	5	4	4	23	5	5	5	4	4	23	1	4	4	4	4	17
4	5	5	1	2	17	5	4	5	5	5	24	5	4	4	4	4	21
5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	5	21	5	1	4	4	5	19
5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	4	21
4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	4	23	5	5	4	4	4	22	4	2	4	5	5	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	2	4	18	4	2	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	3	4	4	4	4	19
5	5	5	2	2	19	5	5	5	2	3	20	3	5	5	5	5	23
5	5	5	3	3	21	5	5	5	2	3	20	3	5	5	5	5	23
5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19
4	5	5	4	5	23	4	4	4	4	5	21	4	5	5	5	5	24
5	5	4	3	4	21	5	5	5	4	5	24	4	5	5	5	5	24
4	5	4	5	3	21	4	4	3	3	4	18	1	3	4	5	5	18

3	2	4	3	2	14	4	4	4	3	4	19	3	3	3	4	3	16
4	4	4	3	3	18	3	3	4	3	3	16	1	5	5	5	5	21
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	3	5	5	5	5	23
5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24	3	5	5	5	5	23
4	5	4	5	3	21	4	4	3	3	4	18	1	3	4	5	5	18
4	4	4	3	3	18	3	4	3	2	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	5	19
5	4	4	4	4	21	4	4	5	4	4	21	3	3	4	4	5	19
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21	4	4	4	3	4	19	4	3	4	4	5	20
4	5	4	3	3	19	3	4	3	2	4	16	4	4	3	3	4	18
4	5	4	3	3	19	3	4	3	2	4	16	4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	4	20	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	3	17	4	5	4	3	4	20	3	4	4	4	4	19
5	5	5	1	4	20	4	5	5	4	4	22	5	4	5	5	5	24
5	5	5	4	4	23	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	23	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	23	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
5	4	4	3	5	21	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20
5	3	5	3	5	21	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24
4	5	5	4	4	22	4	5	5	4	4	22	5	3	4	4	4	20

3	4	5	4	4	20	5	5	4	5	5	24	5	4	4	4	5	22
3	5	5	4	5	22	5	5	4	5	5	24	5	4	4	5	4	22
3	5	5	4	4	21	4	5	4	5	5	23	5	4	4	5	4	22
3	5	4	4	5	21	4	5	4	5	5	23	5	4	4	5	5	23
3	5	5	4	4	21	4	4	4	5	5	22	5	4	4	5	4	22
4	4	5	4	4	21	5	5	5	4	5	24	5	5	4	4	5	23
5	5	5	4	4	23	5	5	5	1	5	21	5	4	4	4	5	22
4	4	4	3	3	18	5	5	4	5	5	24	4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21	5	5	5	4	5	24	5	5	4	4	5	23
4	4	5	2	1	16	4	5	4	5	4	22	4	4	4	5	4	21
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	2	22	3	4	4	5	4	20
5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	4	21
1	1	1	3	3	9	1	1	4	4	2	12	2	1	1	4	4	12
4	4	3	3	2	16	4	4	5	2	4	19	3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	1	1	14	4	5	5	2	4	20	4	5	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	4	19
5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	4	22	4	5	5	5	5	24	4	5	5	5	5	24
4	4	3	3	2	16	4	4	5	3	3	19	3	5	5	5	5	23
5	5	5	5	3	23	5	5	4	4	5	23	3	4	4	4	4	19
5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	2	18	4	4	4	4	4	20

4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	2	18	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	23	4	5	4	2	4	19	4	5	5	5	5	24
5	5	4	3	4	21	4	4	4	2	2	16	3	4	4	4	4	19
5	5	5	1	1	17	4	4	4	2	5	19	4	4	4	4	4	20
5	5	5	3	3	21	4	5	5	3	3	20	3	3	5	4	5	20
4	5	4	4	4	21	4	4	4	2	4	18	4	5	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20	4	4	4	2	2	16	3	4	4	4	4	19
2	5	4	1	5	17	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	4	18
4	5	5	1	1	16	4	4	4	3	2	17	1	4	4	4	4	17
5	5	5	5	5	25	1	1	5	5	5	17	5	3	5	5	5	23
4	4	4	2	2	16	4	4	4	2	2	16	5	1	4	5	5	20
5	5	5	2	1	18	5	5	4	4	5	23	3	2	2	2	3	12
2	4	1	2	3	12	1	1	4	3	4	13	2	1	1	2	3	9
5	4	5	3	1	18	5	3	4	3	1	16	4	1	5	4	4	18
5	5	4	3	2	19	4	4	4	3	3	18	3	4	4	4	4	19
4	4	4	5	5	22	4	4	4	5	5	22	1	5	5	2	4	17
5	4	4	4	3	20	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	21
5	5	5	1	1	17	5	5	5	5	5	25	4	3	4	4	5	20
3	4	4	4	4	19	4	4	3	2	2	15	2	4	4	4	4	18
5	5	5	2	4	21	5	5	5	5	5	25	4	2	4	5	5	20
4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20

4	5	4	4	3	20	3	4	4	2	4	17	3	3	4	4	4	18
5	4	4	2	4	19	4	4	4	3	3	18	2	4	4	4	4	18
5	4	4	5	4	22	4	4	4	3	5	20	5	4	5	5	5	24
4	4	4	3	3	18	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	4	19
3	5	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18
1	1	1	5	5	13	1	1	1	4	4	11	3	3	2	2	2	12
5	2	3	5	2	17	4	5	5	1	1	16	5	2	3	5	5	20



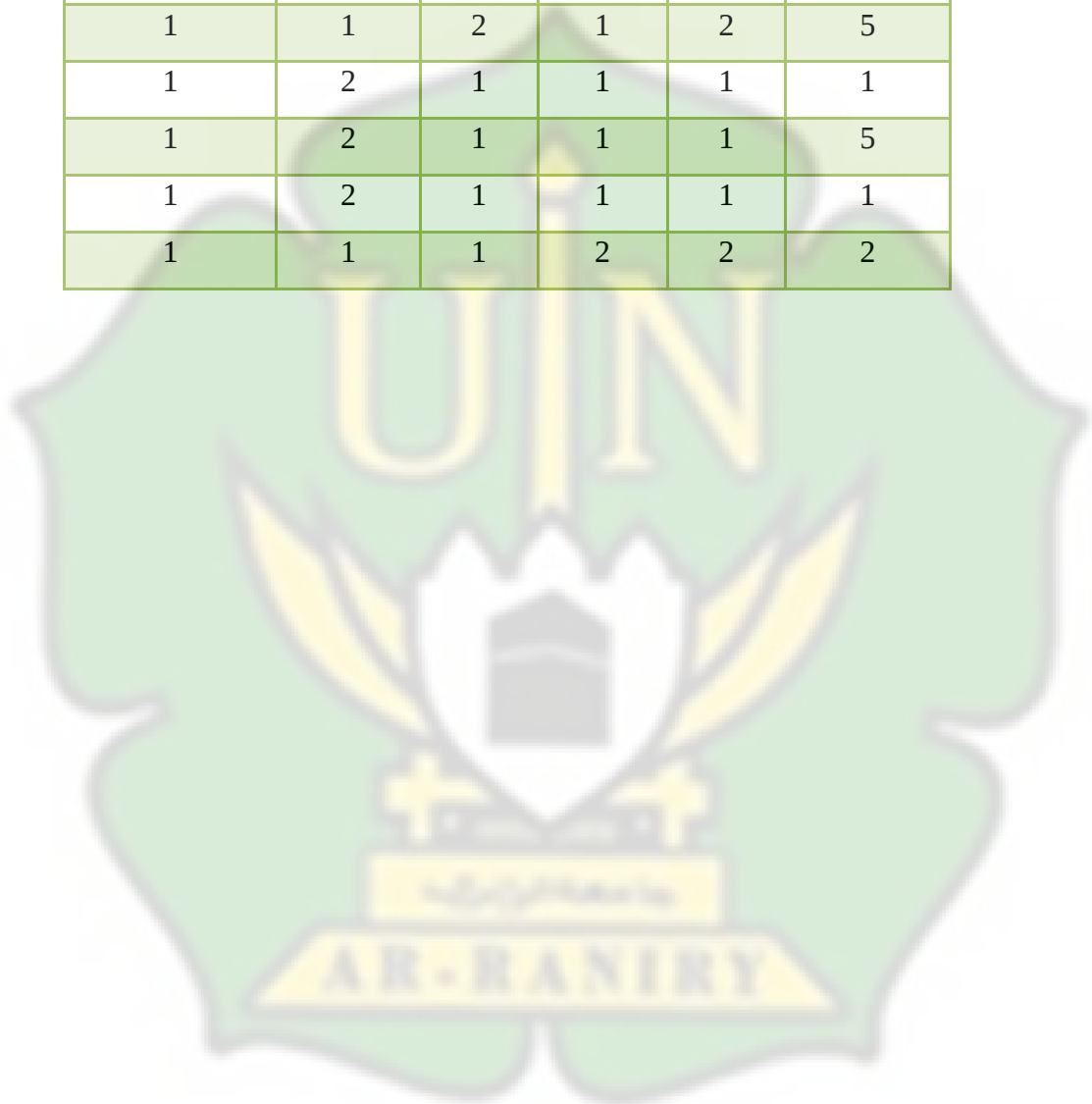
Lampiran 7

Karakteristik Responden					
JK	US	SP	PT	AT	PB
2	2	1	2	2	3
2	1	1	3	1	1
2	1	1	1	2	1
2	1	1	3	2	1
2	1	1	1	1	1
2	1	1	2	2	1
2	1	1	1	2	1
2	1	1	3	2	1
2	2	1	1	1	1
2	1	1	1	2	3
2	1	1	1	2	1
2	1	1	2	2	2
2	1	1	1	2	3
2	1	1	1	2	1
2	1	1	3	2	2
2	1	1	2	2	1
2	2	1	3	2	3
2	1	1	1	2	1
2	1	1	1	2	2
2	1	1	1	2	2
2	1	1	3	2	2
2	1	1	3	2	2
2	1	1	3	2	2
2	1	1	3	2	3
2	2	1	3	1	1

2	1	1	3	2	2
2	2	1	3	2	1
2	1	1	3	2	2
2	1	1	1	2	1
2	1	1	1	2	1
2	1	1	1	2	1
2	1	1	3	2	1
2	1	1	1	2	2
2	1	1	1	2	5
2	2	1	3	1	1
2	1	1	1	2	1
2	1	1	1	1	1
2	1	1	3	2	2
2	1	1	1	2	1
2	2	1	1	1	1
2	1	1	3	2	2
2	1	1	1	2	2
2	1	1	1	2	1
2	2	1	1	1	1
2	2	1	2	1	1
2	1	1	3	1	2
2	2	1	1	1	2
2	1	1	1	2	2
2	1	1	1	2	2
2	1	1	1	2	3
2	1	1	1	2	1
2	1	1	2	2	2
2	1	1	1	2	2
2	1	1	1	2	1
2	1	1	3	2	3
2	1	1	3	2	3
2	1	1	1	2	1

2	2	1	3	2	2
2	1	1	1	2	2
2	1	1	3	2	1
2	1	1	3	2	2
2	2	1	2	2	1
2	1	1	3	2	4
2	1	1	2	2	3
2	1	1	3	2	1
2	2	1	1	1	1
2	2	1	1	2	2
1	2	1	1	1	1
1	2	1	1	1	3
1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	2	1
1	2	1	1	1	2
1	2	1	2	2	2
1	1	1	3	2	1
1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	2
1	1	1	2	2	1
1	1	1	1	2	1
1	1	1	3	2	2
1	1	1	3	2	2
1	2	1	3	1	1
1	1	1	3	2	2
1	2	1	2	1	2
1	1	1	2	2	1
1	1	1	1	2	1
1	2	1	1	1	5
1	1	1	1	2	2
1	1	1	1	1	1
1	2	1	1	1	3

1	2	1	1	1	1
1	1	1	1	2	4
1	1	1	1	2	1
1	1	2	3	1	2
1	1	1	3	2	1
1	2	1	1	1	1
1	1	2	1	2	5
1	2	1	1	1	1
1	2	1	1	1	5
1	2	1	1	1	1
1	1	1	2	2	2



Lampiran 8

Hasil Penelitian dan Pengujian Data Karakteristik Responden

Frequency Table

		Nama			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Achyard	1	1.0	1.0	1.0
	Adelia M	1	1.0	1.0	2.0
	Ainul Ma	1	1.0	1.0	3.0
	Aldi Cah	1	1.0	1.0	4.0
	Aldi Sar	1	1.0	1.0	5.0
	Ananda R	1	1.0	1.0	6.0
	Annisa	1	1.0	1.0	7.0
	Annisa H	1	1.0	1.0	8.0
	Annisa P	1	1.0	1.0	9.0
	Aramina	1	1.0	1.0	10.0
	Asy Syif	1	1.0	1.0	11.0
	Atta Rah	1	1.0	1.0	12.0
	Daryanur	1	1.0	1.0	13.0
	Della No	1	1.0	1.0	14.0
	Desi	1	1.0	1.0	15.0
	Desi Saf	1	1.0	1.0	16.0
	Dhea Nav	1	1.0	1.0	17.0
	Dina Fad	1	1.0	1.0	18.0
	Dinda Al	1	1.0	1.0	19.0
	Dinda Lh	1	1.0	1.0	20.0
	Eka Putr	1	1.0	1.0	21.0
	Erna Sia	1	1.0	1.0	22.0
	Faradiba	1	1.0	1.0	23.0
	Furqan	1	1.0	1.0	24.0
	Furqan S	1	1.0	1.0	25.0
	Gunawan	1	1.0	1.0	26.0
	H.A	1	1.0	1.0	27.0
	Habil Fa	1	1.0	1.0	28.0
	Haddin S	1	1.0	1.0	29.0
	Halil Ma	1	1.0	1.0	30.0
	Hanin Kh	1	1.0	1.0	31.0

Haris Ma	1	1.0	1.0	32.0
Haris Su	1	1.0	1.0	33.0
Harizki	1	1.0	1.0	34.0
Hartila	1	1.0	1.0	35.0
Harun	1	1.0	1.0	36.0
Hasri Na	1	1.0	1.0	37.0
Herman	1	1.0	1.0	38.0
Husnul F	1	1.0	1.0	39.0
Hutri Pr	1	1.0	1.0	40.0
Ikmal Fi	1	1.0	1.0	41.0
Ilham Fa	1	1.0	1.0	42.0
Ilham Sl	1	1.0	1.0	43.0
Irfan Su	1	1.0	1.0	44.0
Itarisna	1	1.0	1.0	45.0
Julianti	1	1.0	1.0	46.0
Khaira U	1	1.0	1.0	47.0
Khairul	1	1.0	1.0	48.0
Khairum	1	1.0	1.0	49.0
Khairunn	3	3.0	3.0	52.0
Mailis M	1	1.0	1.0	53.0
Meisy Wu	1	1.0	1.0	54.0
Melly Ta	1	1.0	1.0	55.0
Milyati	1	1.0	1.0	56.0
Mirza Sa	1	1.0	1.0	57.0
ML	1	1.0	1.0	58.0
Muhammad	1	1.0	1.0	59.0
Muhara M	1	1.0	1.0	60.0
Nabilla	1	1.0	1.0	61.0
Nanda Ap	1	1.0	1.0	62.0
Nanda Az	1	1.0	1.0	63.0
Nelly Fi	1	1.0	1.0	64.0
Nida Zah	1	1.0	1.0	65.0
Niza Rah	1	1.0	1.0	66.0
Nora Afr	1	1.0	1.0	67.0
Nur Azmi	1	1.0	1.0	68.0
Nurhafiz	1	1.0	1.0	69.0
Nurmaili	1	1.0	1.0	70.0
Nurul Af	1	1.0	1.0	71.0

Nurul Fa	1	1.0	1.0	72.0
Nuryanti	1	1.0	1.0	73.0
Opi Alfa	1	1.0	1.0	74.0
Puri Tas	1	1.0	1.0	75.0
Putri Su	1	1.0	1.0	76.0
Qisthi M	1	1.0	1.0	77.0
Rachmita	1	1.0	1.0	78.0
Rahmadan	1	1.0	1.0	79.0
Rahmiati	1	1.0	1.0	80.0
Rauzy Ka	1	1.0	1.0	81.0
RD	1	1.0	1.0	82.0
Rida Cit	1	1.0	1.0	83.0
Ridha Ha	1	1.0	1.0	84.0
Rikki Ad	1	1.0	1.0	85.0
Rizki Ha	1	1.0	1.0	86.0
Sahminan	1	1.0	1.0	87.0
Siti	1	1.0	1.0	88.0
Siti Rah	1	1.0	1.0	89.0
Siti Suc	1	1.0	1.0	90.0
Sri Ulan	1	1.0	1.0	91.0
Syarifud	1	1.0	1.0	92.0
Syifa Fa	1	1.0	1.0	93.0
T. Abrar	1	1.0	1.0	94.0
T. Rizky	1	1.0	1.0	95.0
Ulfa Mau	1	1.0	1.0	96.0
Varazand	1	1.0	1.0	97.0
Yanti Ju	1	1.0	1.0	98.0
Yuli Afr	1	1.0	1.0	99.0
Yuliana	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki_Laki	33	33.0	33.0	33.0
	Perempuan	67	67.0	67.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20	73	73.0	73.0	73.0
	21-22	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Status_Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum_Menikah	98	98.0	98.0	98.0
	Sudah Menikah	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pendidikan_Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMU	55	55.0	55.0	55.0
	SMK	13	13.0	13.0	68.0
	MAN	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Angkatan_Tahun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2016	28	28.0	28.0	28.0
	2017	72	72.0	72.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pendapatan Bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	?Rp.1.000.000	49	49.0	49.0	49.0
	?Rp.999.000	34	34.0	34.0	83.0
	Rp.1.000.000-Rp.1.999.000	11	11.0	11.0	94.0
	Rp.2.000.000-Rp.2.999.000	2	2.0	2.0	96.0
	?Rp.3.000.000	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 10

Uji Validitas Cara SPSS Versi 22

		X11	X12	X13	X14	X15	X21	X22	X23	X24	X25	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	JUMLAH X1X2Y
X11	Pearson Correlation	1	.460**	.577**	.116	.003	.475**	.452**	.414**	-.043	-.001	.150	.165	.554**	.285**	.410**	.549**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.251	.979	.000	.000	.000	.668	.991	.135	.101	.000	.004	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X12	Pearson Correlation	.460**	1	.696**	-.009	.121	.405**	.440**	.255*	.155	.170	.146	.218*	.439**	.216*	.265**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.933	.230	.000	.000	.010	.123	.091	.147	.030	.000	.031	.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X13	Pearson Correlation	.577**	.696**	1	.020	.099	.662**	.665**	.412**	.307**	.192	.323**	.267**	.593**	.394**	.368**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.842	.326	.000	.000	.000	.002	.056	.001	.007	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X14	Pearson Correlation	.116	-.009	.020	1	.657**	-.029	.008	-.160	.139	.158	.138	.180	.162	.096	.105	.384**
	Sig. (2-tailed)	.251	.933	.842		.000	.778	.940	.111	.168	.115	.170	.073	.106	.343	.298	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X15	Pearson Correlation	.003	.121	.099	.657**	1	-.005	.043	-.034	.367**	.260**	.265**	.264**	.188	.099	.099	.492**
	Sig. (2-tailed)	.979	.230	.326	.000		.964	.672	.738	.000	.009	.008	.008	.061	.326	.328	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X21	Pearson Correlation	.475**	.405**	.662**	-.029	-.005	1	.809**	.521**	.235*	.185	.205*	.232*	.432**	.305**	.358**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.778	.964		.000	.000	.018	.066	.040	.020	.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X22	Pearson Correlation	.452**	.440**	.665**	.008	.043	.809**	1	.445**	.155	.187	.266**	.309**	.422**	.336**	.322**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.940	.672	.000		.000	.124	.062	.008	.002	.000	.001	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X23	Pearson Correlation	.414**	.255*	.412**	-.160	-.034	.521**	.445**	1	.241*	.145	.233*	.139	.357**	.361**	.456**	.511**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.111	.738	.000	.000		.016	.150	.020	.169	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X24	Pearson Correlation	-.043	.155	.307**	.139	.367**	.235*	.155	.241*	1	.408**	.189	.053	.115	.102	.092	.466**

[illegible]

Y4	Pearson Correlation	.285**	.216*	.394**	.096	.099	.305**	.336**	.361**	.102	.031	.247*	.273**	.611**	1	.671**	.543**
	Sig. (2-tailed)	.004	.031	.000	.343	.326	.002	.001	.000	.311	.758	.013	.006	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.410**	.265**	.368**	.105	.099	.358**	.322**	.456**	.092	.077	.192	.115	.582**	.671**	1	.543**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.298	.328	.000	.001	.000	.365	.449	.055	.254	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
JUMLAH_X1X2 Y	Pearson Correlation	.549**	.565**	.750**	.384**	.492**	.652**	.667**	.511**	.466**	.489**	.474**	.520**	.710**	.543**	.543**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x11	56.33	48.425	.459	.807
x12	56.13	48.660	.485	.806
x13	56.23	46.341	.695	.793
x14	57.03	49.403	.237	.826
x15	56.98	47.717	.362	.815
x21	56.48	47.161	.578	.800
x22	56.28	46.911	.595	.798
x23	56.35	50.149	.441	.810
x24	56.93	48.308	.337	.817
x25	56.67	47.738	.359	.816
y1	56.88	48.410	.352	.815
y2	56.92	47.387	.398	.812
y3	56.53	47.444	.655	.797
y4	56.40	49.677	.473	.808
y5	56.26	50.073	.479	.808

Lampiran 12

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17831178
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.078
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.126 ^c

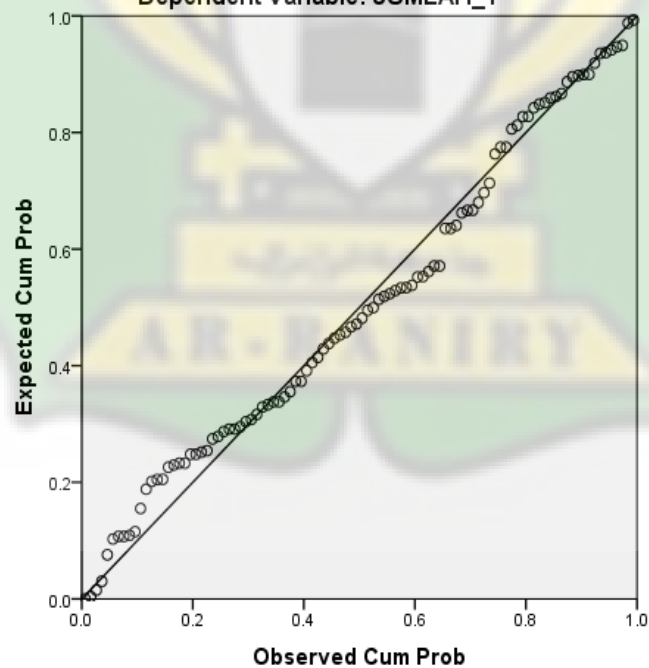
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: JUMLAH_Y



Lampiran 13

UJI LINEARITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
JUMLAH_Y * JUMLAH_X1	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
JUMLAH_Y * JUMLAH_X2	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Report

JUMLAH_Y

JUMLAH_X1	Mean	N	Std. Deviation
9	12.00	1	.
12	9.00	1	.
13	12.00	1	.
14	19.50	2	4.950
16	20.00	5	2.236
17	19.13	8	1.356
18	18.50	8	2.828
19	18.83	6	2.137
20	19.79	14	1.672
21	20.86	21	1.957
22	20.75	8	2.493
23	20.50	12	1.977
24	20.75	4	2.986
25	22.78	9	2.048
Total	20.01	100	2.794

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
JUMLAH_Y * JUMLAH_X1					
Between Groups (Combined)	377.048	13	29.004	6.300	.000
Linearity	240.491	1	240.491	52.235	.000
Deviation from Linearity	136.557	12	11.380	2.472	.008
Within Groups	395.942	86	4.604		
Total	772.990	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
JUMLAH_Y * JUMLAH_X1	.558	.311	.698	.488

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
JUMLAH_Y * JUMLAH_X1	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
JUMLAH_Y * JUMLAH_X2	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Report

JUMLAH_Y

JUMLAH_X2	Mean	N	Std. Deviation
11	12.00	1	.
12	12.00	1	.
13	9.00	1	.
15	18.00	1	.
16	19.11	9	1.269
17	19.33	3	3.215
18	19.21	14	1.188
19	20.00	8	2.507
20	20.53	17	2.211
21	20.50	8	1.773
22	20.90	10	2.283
23	18.71	7	3.638
24	22.30	10	1.337
25	21.50	10	2.635
Total	20.01	100	2.794

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
JUMLAH_Y * Between Groups (Combined)	371.913	13	28.609	6.134	.000

JUMLAH_X2	Linearity	204.603	1	204.603	43.872	.000
	Deviation from Linearity	167.311	12	13.943	2.990	.002
	Within Groups	401.077	86	4.664		
	Total	772.990	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
JUMLAH_Y * JUMLAH_X2	.514	.265	.694	.481



Lampiran 14

UJI HETEROSKERDASTISITAS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Unstandardized Residual ^b		Enter

a. Dependent Variable: ABS_RES_2

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.051 ^a	.003	-.008	1.41182

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.513	1	.513	.257	.613 ^b
	Residual	195.338	98	1.993		
	Total	195.851	99			

a. Dependent Variable: ABS_RES_2

b. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.655	.141		11.723	.000
	Unstandardized Residual	-.033	.065	-.051	-.507	.613

a. Dependent Variable: ABS_RES_2

Lampiran 15

ANALISIS DATA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	JUMLAH_X2, JUMLAH_X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: JUMLAH_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.380	2.201

a. Predictors: (Constant), JUMLAH_X2, JUMLAH_X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	303.231	2	151.615	31.307	.000 ^b
	Residual	469.759	97	4.843		
	Total	772.990	99			

a. Dependent Variable: JUMLAH_Y

b. Predictors: (Constant), JUMLAH_X2, JUMLAH_X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.675	1.702		3.922	.000
	JUMLAH_X1	.368	.082	.405	4.513	.000
	JUMLAH_X2	.289	.080	.323	3.599	.001

a. Dependent Variable: JUMLAH_Y

Lampiran 20

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Foto wawancara dengan pimpinan Ma'had Al-Jami'ah, 24 Juli 2019



Gambar 2. Asrama Arun untuk Mahasiswi



Gambar 3. Asrama SCTV untuk Mahasiswi



Gambar 4. Asrama IDB 1 untuk Mahasiswi



Gambar 5. Asrama IDB 2 untuk Mahasiswi



Gambar 6. Asrama Kompas untuk Mahasiswi



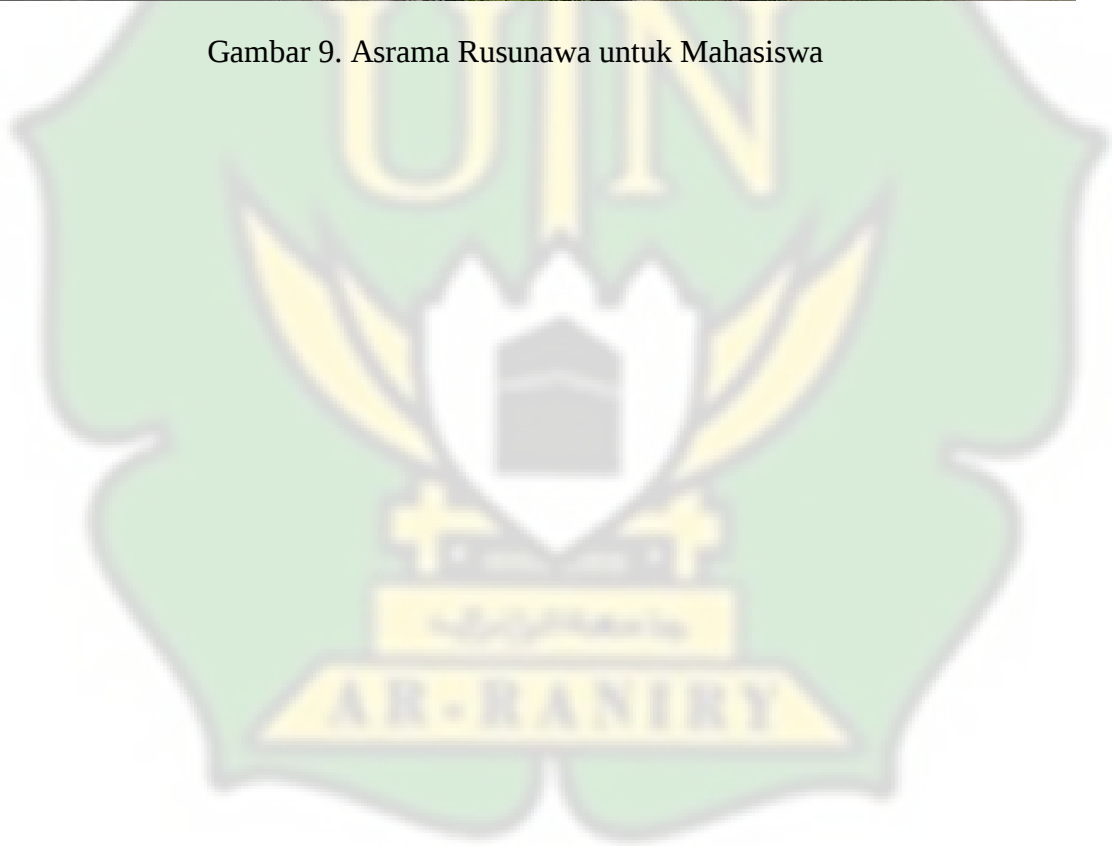
Gambar 7. Asrama Yakesma 1 untuk Mahasiswi



Gambar 8. Asrama Yakesma 2 untuk Mahasiswi



Gambar 9. Asrama Rusunawa untuk Mahasiswa



Lampiran 21

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Desri Intan Sari
2. Tempat/Tgl.Lahir : Banda Aceh, 24 Desember 1997
3. Jenis Kelami : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 150403046
6. Kebangsaan : Warga Negara Indonesia (WNI)
7. Alamat : Jl. Lampoh Paleung 2. Desa Ilie, Ulee Kareng
 - a. Kecamatan : Ulee Kareng
 - b. Kabupaten : Banda Aceh
 - c. Provinsi : Aceh
8. E-Mail : intandesri24@yahoo.com
9. Telepon/Hp : 085362580125

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD Negeri 4 Banda Aceh (2003-2009)
2. SMP/MTSN : SMP Negeri 2 Banda Aceh (2009-2012)
3. SMA/MA/SMK : SMA Negeri 4 Banda Aceh 1 (2012-2015)
4. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry (2015 s/d Sekarang)

C. Data Orang Tua/ Wali

1. Nama Ayah : Jauhari (Alm)
2. Nama Ibu : Dirnawati
10. Alamat Orang Tua : Jl. Lampoh Paleung 2. Desa Ilie, Ulee Kareng

Banda Aceh , 28 Juli 2019

Desri Intan Sari